

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN TESIS MAGISTER



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI
MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS SEMBILANBELAS
NOVEMBER KOLAKA**

Tahun ke: 1 dari rencana 1 tahun

Tim Peneliti

Abdul Malik, S.T., M.Si., Ph.D./001107705 (Ketua)

Dr. Erman Syarif, S.Pd., M.Pd. /0005078103 (Anggota)

Di biyai oleh
Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Sesuai dengan Kontrak Pelaksanaan Program Penelitian
Tahun Anggaran 2022 Nomor: 122/E5/PG.02.00.PT/2022

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOVEMBER 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Menara Pinisi Lantai 10 Jalan Andi Pangeran Pettarani Makassar
Telpon (0411) 865677, Fax(0411) 861377 Kode Pos 90222
Laman: www.unm.ac.id email: lppm@unm.ac.id & lemlitunm@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor:3397/UN36.11/LP2M/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP : 19611016198803 1 006
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Abdul Malik, S.T., M.Si, Ph.D
NIP : 197710112006041001
Fakultas : FMIPA UNM

Telah melaksanakan penelitian dengan judul:

“Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Sembilanbelas November Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara”

Penelitian ini dilaksanakan sampai bulan November 2022

Skema Penelitian: Penelitian Tesis Magister T.A. 2022

Anggota Peneliti : Dr. Erman Syarif, S.Pd., M.Pd.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 25 November 2022



Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T., IPU.
NIP. 19611016198803/1 006

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

Penelitian yang berjudul “*Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Sembilanbelas November Kolaka*” telah dilakukan di Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka, Sulawesi Tenggara, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Butir Data Hasil Penelitian

Analisis butir dilakukan untuk mengetahui jawaban responden terhadap masing-masing butir instrumen pada setiap variabel penelitian, dengan cara melihat presentase jumlah responden yang menjawab setiap butir instrumen, sebagai berikut:

a. Variabel Kesiapan Dosen (X1)

Table 1. Analisis Butir Instrument Berdasarkan Hasil Penelitian Variabel Kesiapan Dosen (X1)

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban Responden					Analisis Hasil Penelitian
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Dosen memiliki kesiapan fisik dan mental dalam pembelajaran daring diasumsikan sebagai tanggung jawab untuk melaksanakan suatu tugas	19	67	8	3	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 89% responden menyatakan dosen memiliki kesiapan fisik dan mental dalam melaksanakan pembelajaran daring, sedangkan 11% menyatakan dosen tidak memiliki kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran daring.
2.	Dosen memiliki RPS dan RPP berbasis pembelajaran daring sebelum mengajar	31	64	1	1	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 98% responden menyatakan dosen memiliki RPS dan RPP berbasis pembelajaran daring sebelum mengajar, sedangkan 2% menyatakan sebaliknya..
3.	Dosen tidak tepat waktu dalam memulai pembelajaran daring	1	18	50	21	7	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 20% responden menyatakan dosen tidak tepat waktu, sedangkan 80% menyatakan dosen selalu tepat waktu dalam memulai pembelajaran daring.

4.	Dosen memiliki keterampilan menggunakan komputer dan alat penunjang pembelajaran daring dengan baik	41	55	1	-	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 99% responden menyatakan dosen memiliki keterampilan menggunakan komputer dan alat penunjang pembelajaran daring dengan baik, sedangkan 1% menyatakan sebaliknya.
5.	Dosen tidak menguasai penggunaan aplikasi pembelajaran daring	1	5	34	43	14	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 7% responden menyatakan dosen tidak menguasai penggunaan aplikasi pembelajaran daring, sedangkan 93% menyatakan dosen menguasai penggunaan aplikasi pembelajaran daring dengan baik.
6.	Dosen memiliki keterampilan mengelola pembelajaran melalui berbagai aplikasi pembelajaran daring yang tersedia dengan baik	27	66	4	-	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 96% responden menyatakan dosen memiliki keterampilan mengelola pembelajaran melalui berbagai aplikasi dengan baik, sedangkan 4% menyatakan sebaliknya.
7.	Dosen tidak menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang berbeda-beda (hanya satu platform/apliaksi saja)	3	38	36	18	2	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 43% menyatakan dosen hanya menggunakan satu platform/aplikasi saja, sedangkan 57% menyatakan bahwa dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang berbeda-beda.
8.	Dosen memiliki metode pembelajaran tersendiri	19	64	9	5	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 85% responden menyatakan dosen memiliki metode pembelajaran tersendiri, sedangkan 15% menyatakan sebaliknya.
9.	Bahan ajar/pengajaran yang disajikan oleh dosen selama pembelajaran daring kurang berkualitas	2	19	49	22	5	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 22% responden menyatakan bahan ajar/pengajaran yang disajikan oleh dosen selama pembelajaran daring kurang berkualitas, sedangkan 78% menyatakan sudah berkualitas.
10.	Dosen tidak selalu menemani ketika pembelajaran secara daring berlangsung hingga selesai.	1	11	44	35	6	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 12% responden menyatakan dosen tidak selalu menemani ketika pembelajaran secara daring hingga selesai, sedangkan 88% menyatakan sebaliknya.

11.	Dosen memberikan tugas terstruktur seperti paper, rangkuman, latihan soal/pemecahan masalah, dll.	17	74	5	-	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 94% responden menyatakan dosen memberi tugas terstruktur seperti paper, rangkuman, latihan soal/pemecahan masalah, sedangkan 6% menyatakan sebaliknya.
12.	Dosen tidak memberikan respon/umpan balik terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring	1	6	30	41	19	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 7% responden menyatakan bahwa dosen tidak memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring, sedangkan 93% menyatakan sebaliknya.
13.	Dosen memiliki perangkat digital computer, laptop atau smartphone sebagai penunjang untuk melakukan pembelajaran daring	42	49	4	-	2	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 94% responden menyatakan dosen memiliki perangkat penunjang untuk melakukan pembelajaran daring, sdangkan 6% menyatakan sebaliknya.
14.	Sistem aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring memiliki banyak kendala	4	36	41	13	3	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 79% responden menyatakan sistem aplikasi pembelajaran daring memiliki banyak kendala, sedangkan 21% menyatakan sebaliknya.
15.	Penggunaan aplikasi seperti zoom, google classroom, google meet, whatsapp, edlink sebagai penunjang selama pembelajaran daring sudah baik	26	63	5	3	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 92% responden menyatakan penggunaan aplikasi seperti zoom, google classroom, google meet, whatsapp dll sudah baik, sedangkan 8% menyatakan sebaliknya.

b. Variabel Kesiapan Mahasiswa (X2)

Table 2. Analisis Butir Instrument Berdasarkan Hasil Penelitian Variabel Kesiapan Mahasiswa (X2)

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban Responden					Analisis Hasil Penelitian
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Mahasiswa memiliki kesiapan fisik dan mental dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi	16	72	7	2	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 91% responden menyatakan mahasiswa memiliki kesiapan fisik dan mental yang baik selama pembelajaran daring, sedangkan 9% menyatakan sebaliknya.

2.	Mahasiswa memiliki kesiapan emosional (misalnya menerima setiap kritik dan masukan orang lain dalam pembelajaran daring)	9	78	8	2	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 90% responden menyatakan bahwa mahasiswa siap secara emosional, sedangkan 10% menyatakan sebaliknya.
3.	Mahasiswa tidak tertarik dan kurang fokus saat diskusi yang dilakukan secara daring	7	33	40	16	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 41% responden menyatakan bahwa mahasiswa tidak tertarik dan kurang fokus saat diskusi yang dilakukan secara daring, sedangkan 59% menyatakan fokus saat diskusi secara daring.
4.	Mahasiswa tidak memiliki Antusias untuk mengikuti pembelajaran daring. Dalam hal ini minat dan semangat belajar, tekun dalam mengerjakan tugas, belajar mandiri, dll.	3	17	53	19	5	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 21% menyatakan mahasiswa tidak memiliki antusias untuk mengikuti pembelajaran daring, sedangkan 79% menyatakan sebaliknya.
5.	Tidak semua mahasiswa siap melaksanakan pembelajaran daring di rumah	14	47	26	7	3	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 63% responden menyatakan bahwa tidak semua mahasiswa siap melaksanakan pembelajaran daring di rumah, sedangkan 37% menyatakan sebaliknya.
6.	Mahasiswa dapat mengikuti dan memahami materi perkuliahan yang dilaksanakan, sesuai dengan ketersediaan waktu pembelajaran daring yang ada	10	68	17	2	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 80% responden menyatakan mahasiswa dapat mengikuti dan memahami materi perkuliahan sesuai dengan ketersediaan waktu yang ada, sedangkan 20% menyatakan sebaliknya.
7.	Mahasiswa selalu tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran daring	13	49	28	6	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 64% responden menyatakan mahasiswa selalu tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran daring, sedangkan 36% lainnya tidak tepat waktu.
8.	Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran secara daring	15	52	24	6	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 68% responden menyatakan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sedangkan 32% menyatakan sebaliknya.
9.	Mahasiswa selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dosen	4	11	50	22	10	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 15% responden menyatakan mahasiswa selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas yang

							diberikan dosen, sedangkan 85% selalu tepat waktu.
10.	Mahasiswa dapat mengoperasikan computer atau perangkat penunjang dalam pembelajaran daring	14	69	10	4	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 86% responden menyatakan mampu mengoperasikan perangkat penunjang pembelajaran daring, sedangkan 14% menyatakan tidak mampu.
11.	Mahasiswa kesulitan mengikuti petunjuk pelaksanaan pembelajaran daring untuk menyelesaikan dan pengumpulan tugas	3	35	34	19	6	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 39% responden menyatakan kesulitan saat mengikuti petunjuk dalam menyelesaikan tugas, sedangkan 61% menyatakan sebaliknya.
12.	Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi kurang selama pembelajaran daring	12	41	27	13	4	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 55% responden menyatakan kurangnya kemampuan berkomunikasi mahasiswa selama pembelajaran daring sedangkan 45% menyatakan mampu berkomunikasi dengan baik.
13.	Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen secara baik dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran daring	14	65	14	4	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 81% responden menyatakan mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen secara baik lewat aplikasi pembelajaran daring, sedangkan 19% menyatakan sebaliknya.
14.	Mahasiswa memiliki perangkat digital computer, laptop atau smartphome sebagai penunjang untuk melakukan pembelajaran daring	22	64	9	2	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 89% responden menyatakan mahasiswa memiliki perangkat digital, sedangkan 11% belum memiliki perangkat digital sebagai penunjang dalam pembelajaran daring.
15.	Kondisi lingkungan rumah Anda selama pembelajaran daring tidak kondusif	10	43	28	13	3	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 55% responden menyatakan bahwa kondisi lingkungan rumah mereka selama pembelajaran daring tidak kondusif, sedangkan 45% lainnya sudah kondusif.

c. Variabel Sarana dan Prasarana (X3)

Table 3. Analisis Butir Instrument Berdasarkan Hasil Penelitian Variabel Sarana dan Prasarana (X3)

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban Responden					Analisis Hasil Penelitian
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Tidak semua mahasiswa/dosen memiliki akses internet	16	43	24	11	3	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 61% responden menyatakan tidak semua mahasiswa/dosen memiliki akses internet, sedangkan 39% memiliki akses internet.
2.	Di tempat tinggal Anda saat ini memiliki koneksi internet yang stabil	17	34	36	8	2	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 53% responden menyatakan bahwa tempat tinggal mereka saat ini memiliki koneksi internet yang stabil, sedangkan 47% menyatakan tidak stabil.
3.	Sumber pembelajaran terbuka di Internet berpeluang besar memudahkan mahasiswa memperoleh pengetahuannya sendiri selama pembelajaran daring.	13	61	22	1	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 76% responden menyatakan bahwa sumber pembelajaran di Internet memberikan peluang yang baik terhadap pembelajaran daring, sedangkan 24% menyatakan sebaliknya.
4.	Kurangnya perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, laptop dan PC mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring	24	54	14	3	2	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 80% responden menyatakan kurangnya perangkat penunjang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring, sedangkan 20% menyatakan tidak berpengaruh.
5.	Persiapan infrastruktur teknologi dan informasi untuk pembelajaran daring memerlukan pembiayaan yang besar	9	61	22	3	2	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 72% responden menyatakan persiapan infrastruktur teknologi dan informasi pembelajaran daring perlu biaya yang besar, sedangkan 28% menyatakan sebaliknya.
6.	Universitas memiliki fasilitas yang tidak memadai untuk menunjang proses perkuliahan daring	4	24	50	17	2	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 29% responden menyatakan Universitas memiliki fasilitas yang tidak memadai untuk menunjang perkuliahan daring, sedangkan 71% menyatakan sudah memadai.
7.	USN memiliki website khusus untuk menunjang pembelajaran daring.	16	69	9	3	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 88% responden menyatakan USN memiliki

							website khusus untuk menunjang pembelajaran daring, sedangkan 12% menyatakan sebaliknya.
8.	Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring (blended learning, zoom, google classroom, google meet, whatsapp, dll) mudah dipahami dan dimengerti	18	66	10	3	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 87% responden menyatakan bahwa aplikasi pembelajaran daring (blended learning, zoom, google classroom, google meet, whatsapp, dll) mudah dipahami dan dimengerti, sedangkan 13% menyatakan sulit.
9.	Beragam media seperti PowerPoint, Word, Video yang digunakan dosen saat pembelajaran daring sulit dipahami	4	20	46	26	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 25% responden menyatakan media seperti PowerPoint, Word, Video yang digunakan dosen sulit dipahami, sedangkan 75% menyatakan mudah dipahami
10.	Kuota internet gratis yang diberikan setiap bulan untuk pembelajaran daring sudah cukup untuk mendukung pembelajaran daring.	27	53	12	5	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 82% responden menyatakan kuota internet gratis yang diberikan setiap bulan daring sudah cukup, sedangkan 18% menyatakan belum cukup untuk mendukung pembelajaran daring
11.	Infrastruktur teknologi, informasi dan komunikasi belum sepenuhnya mendukung pembelajaran daring	6	51	30	9	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 59% responden menyatakan infrastruktur teknologi, informasi dan komunikasi belum sepenuhnya mendukung pembelajaran daring, sedangkan 41% menyatakan sebaliknya.
12.	Teknologi informasi membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif	18	66	12	1	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 87% responden menyatakan bahwa teknologi informasi mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif, sedangkan 13% menyatakan sebaliknya.
13.	Platform yang digunakan dalam pembelajaran daring (blended learning, zoom, google classroom, google meet, whatsapp, dll) memerlukan kuota yang banyak	31	51	11	3	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 85% responden menyatakan platform yang digunakan dalam pembelajaran daring memerlukan kuota yang banyak, sedangkan 15% menyatakan sebaliknya.

14.	Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring	23	60	8	5	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 86% responden menyatakan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring, sedangkan 14% menyatakan tidak berpengaruh.
15.	Tidak tersedia RPS dan kurikulum/silabus dalam perencanaan model pembelajaran sebagai media pembelajaran daring.	3	22	43	21	8	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 26% responden menyatakan tidak tersedia RPS dan kurikulum/silabus dalam perencanaan model pembelajaran, sedangkan 74% menyatakan tersedia.

d. Variabel Efektivitas Pembelajaran daring (Y)

Table 4. Analisis Butir Instrument Berdasarkan Hasil Penelitian Variabel Efektivitas Pembelajaran daring (Y).

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban Responden					Analisis Hasil Penelitian
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen secara luas tanpa terbatas waktu dan tanpa terbatas dengan jadwal perkuliahan	10	58	27	2	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 70% responden menyatakan mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi secara luas tanpa terbatas waktu dan jadwal perkuliahan, sedangkan 30% menyatakan sebaliknya.
2.	Terdapat banyak kesulitan yang dialami terkait dengan interaksi dengan dosen pada pembelajaran daring.	6	49	35	4	3	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 57% responden menyatakan kesulitan dalam berinteraksi dengan dosen saat pembelajaran daring, sedangkan 43% menyatakan sebaliknya.
3.	Dosen tidak merespon pertanyaan yang diberikan mahasiswa pada saat pembelajaran daring berlangsung.	3	19	48	22	5	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 23% responden menyatakan bahwa dosen tidak selalu merespon pertanyaan yang mahasiswa berikan, sedangkan 77% menyatakan dosen merespon dengan baik.
4.	Dosen menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan	19	65	12	-	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 87% responden menyatakan bahwa dosen menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan,

							sedangkan 13% menyatakan sebaliknya.
5.	Mahasiswa bersama dosen memiliki kesulitan dalam belajar praktik	21	47	25	3	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 70% responden menyatakan mahasiswa bersama dosen memiliki kesulitan dalam belajar praktik, sedangkan 30% menyatakan tidak kesulitan.
6.	Lebih baik pembelajaran tatap muka langsung dibanding dengan pembelajaran daring	47	37	11	1	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 87% responden menyatakan lebih baik pembelajaran tatap muka langsung dibanding dengan pembelajaran daring, sedangkan 13% menyatakan sebaliknya.
7.	Kemampuan mahasiswa pada aspek afektif atau sikap dinilai kurang selama masa pembelajaran daring.	20	47	26	2	2	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 69% responden menyatakan Kemampuan mahasiswa pada aspek afektif atau sikap kurang, sedangkan 31% menyatakan sebaliknya.
8.	Pembelajaran daring meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek kognitif atau pengetahuan dan efektif dalam mencapai tujuan dari kegiatan belajar selama masa darurat covid-19	14	53	25	4	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 69% responden menyatakan pembelajaran daring efektif dalam mencapai tujuan kegiatan belajar selama masa darurat covid-19, sedangkan 31% menyatakan tidak efektif.
9.	Pembelajaran daring membuat mahasiswa dapat berpikir lebih kritis dan lebih mandiri dalam menggali informasi terkait materi pembelajaran	26	52	17	1	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 80% responden menyatakan mahasiswa dapat berpikir lebih kritis dan lebih mandiri dalam menggali informasi terkait materi ajar, sedangkan 20% menyatakan sebaliknya.
10.	Pembelajaran daring lebih nyaman dan memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri.	10	42	34	9	2	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 54% responden menyatakan pembelajaran daring lebih nyaman dan memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, sedangkan 46% menyatakan sebaliknya.
11.	Pembelajaran daring dalam hal meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek psikomotorik atau keterampilan mahasiswa dinilai buruk	6	34	50	5	2	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 41% responden menyatakan kemampuan mahasiswa pada aspek psikomotorik atau keterampilan mahasiswa

							dinilai buruk, sedangkan 59% menyatakan sudah baik.
12.	Pembelajaran daring menggunakan platform Zoom, MS Teams, Webex, GoogleMeet, Skype, dan lainnya dalam hal penyampaian materi pembelajaran dinilai sudah baik	9	64	22	1	1	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 75% responden menyatakan efektivitas daring dengan platform Zoom, MS Teams, GoogleMeet, dan lainnya dalam hal penyampaian materi pembelajaran dinilai sudah baik, sedangkan 25% menyatakan belum baik.
13.	Konten (isi) pembelajaran yang ada pada aplikasi pembelajaran daring (blended learning, zoom, dll) belum sesuai dengan materi yang seharusnya disampaikan	4	28	43	19	3	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 33% responden menyatakan isi pembelajaran pada aplikasi pembelajaran daring (blended learning, zoom, dll) belum sesuai dengan materi yang seharusnya disampaikan, sdangkan 67% menyatakan sudah sesuai.
14.	Pembelajaran daring membuat mahasiswa tidak aktif dalam memberikan pendapat selama proses pembelajaran.	4	25	45	20	3	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 30% responden menyatakan mahasiswa tidak aktif dalam memberikan pendapat selama proses pembelajaran, sedangkan 70% menyatakan aktif.
15.	Efektiviats pembelajaran daring jika dilihat dari sisi waktu yang dipakai sudah baik dan bisa dilakukan dimana saja.	9	67	20	1	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 78% responden menyatakan efektivitats pembelajaran daring jika dilihat dari sisi waktu yang dipakai sudah sangat baik sedangkan 22% menyatakan sebaliknya.

2. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Data primer yang dijadikan dasar deskripsi hasil dalam penelitian kuantitatif ini adalah data dari empat variabel penelitian yaitu kesiapan dosen (variabel X1), kesiapan mahasiswa (variabel X2), saran dan prasarana (variabel X3) dan efektivitas pembelajaran daring (variabel Y). Data dari keempat variabel tersebut diperoleh melalui kuesioner dalam bentuk *googleform* dengan skala likert 1 sampai dengan 5. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0

a. Deskripsi data variabel kesiapan dosen (X1)

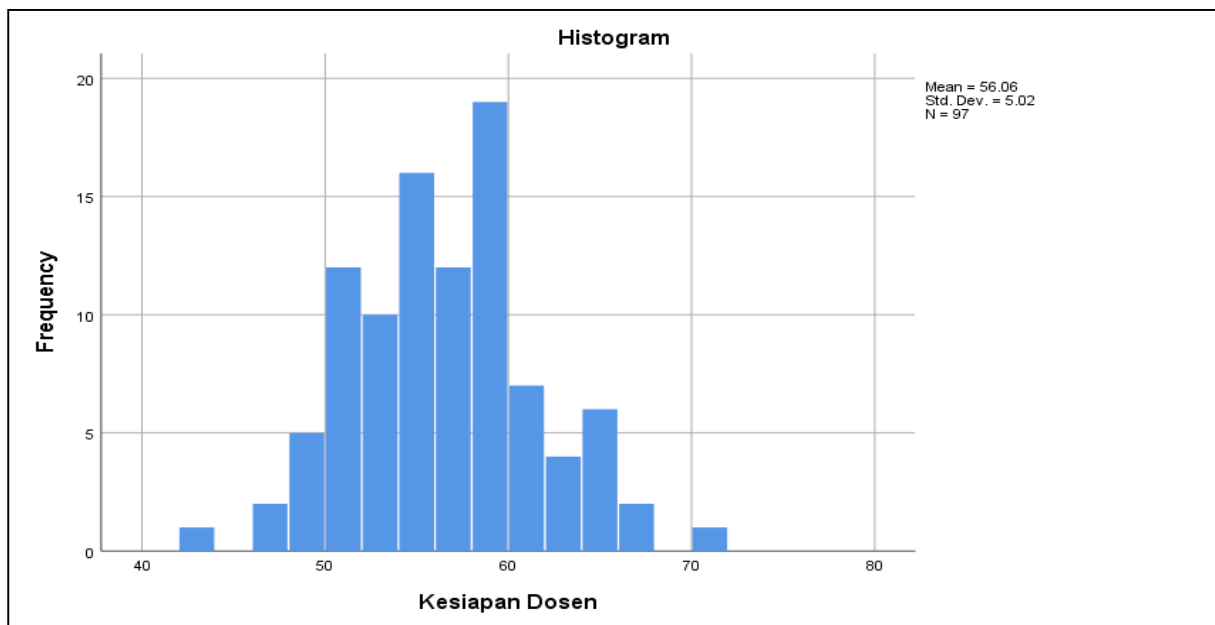
Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner (*google form*) yang disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa dan dosen yang berjumlah 97 responden, melalui indikator yang telah ditetapkan yaitu kesiapan dosen secara fisik dan mental, pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi, memahami dan menerapkan pembelajaran daring, mempunyai metode dan bahan ajar, dan fasilitas penunjang pembelajaran daring.

sebanyak 15 butir pertanyaan. Kemudian data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0. Adapun skor yang diperoleh adalah seperti yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Data Deskriptif Variabel Kesiapan Dosen (X1)

Statistics		
Kesiapan Dosen		
N	Valid	97
	Missing	0
Mean		56.06
Median		56.00
Mode		59
Std. Deviation		5.020
Variance		25.204
Minimum		43
Maximum		70
Sum		5438

Sumber : Olah data, 2022



Gambar 1. Histogram Variabel Kesiapan Dosen (X1)

Berdasarkan deskripsi statistik data Tabel 5 dan Gambar 1 di atas, diketahui bahwa skor rata-rata yaitu 56,06 dan yang paling sering muncul adalah 59 yang jaraknya tidak jauh berbeda, dengan skor terendah 43 dan skor tertinggi 70. Hal ini menunjukkan bahwa skor variabel kesiapan dosen memiliki kecenderungan sebaran skor yang berbentuk kurva normal.

b. Deskripsi data variabel kesiapan mahasiswa (X2)

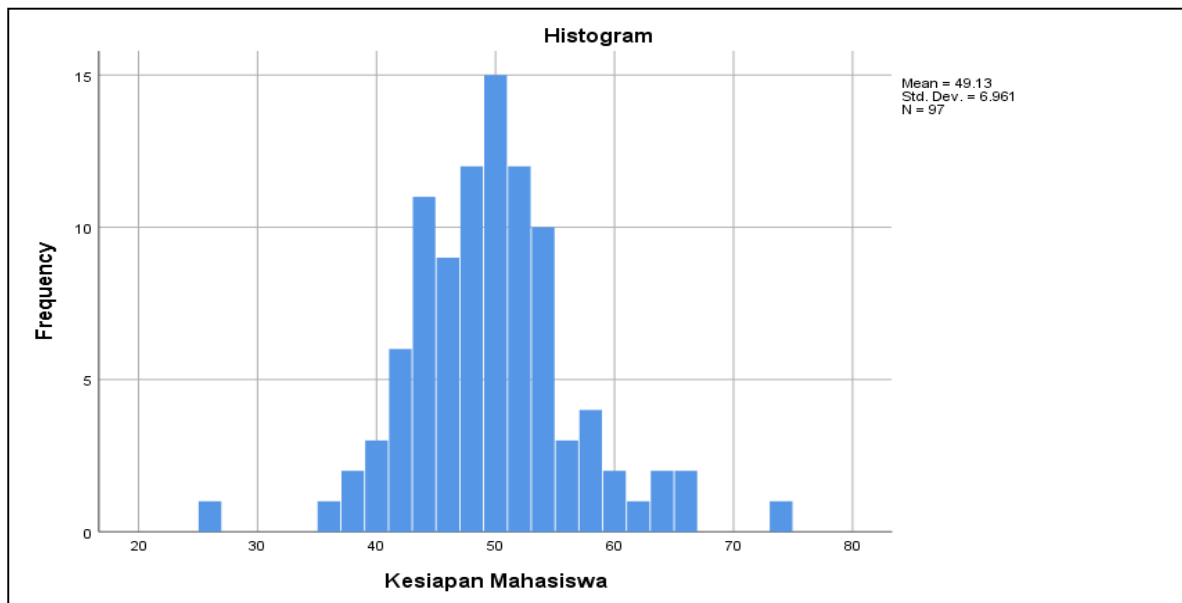
Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner (*google form*) yang disebar kepada responden yaitu mahasiswa dan dosen yang berjumlah 97 responden,

melalui indikator yang telah ditetapkan yaitu kesiapan mahasiswa secara fisik dan mental, kemampuan belajar mandiri, kemampuan menggunakan internet/computer, kemampuan berkomunikasi secara daring dan memiliki fasilitas penunjang pembelajaran sebanyak 15 butir pertanyaan. Kemudian data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0. Adapun skor yang diperoleh adalah seperti yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6. Data Deskriptif Variabel Kesiapan Mahasiswa (X2)

Statistics		
Kesiapan Mahasiswa		
N	Valid	97
	Missing	0
Mean		49.13
Median		49.00
Mode		49 ^a
Std. Deviation		6.961
Variance		48.451
Minimum		26
Maximum		74
Sum		4766

Sumber : Olah data, 2022



Gambar 2. Histogram Variabel Kesiapan Mahasiswa (X2)

Berdasarkan deskripsi statistik data Tabel 6 dan Gambar 2 di atas, diketahui bahwa skor rata-rata yaitu 49,13 dan yang paling sering muncul adalah 49 yang jaraknya tidak jauh berbeda, dengan skor terendah 26 dan skor tertinggi 74. Hal ini menunjukkan bahwa skor variabel kesiapan mahasiswa memiliki kecenderungan sebaran skor yang berbentuk kurva normal.

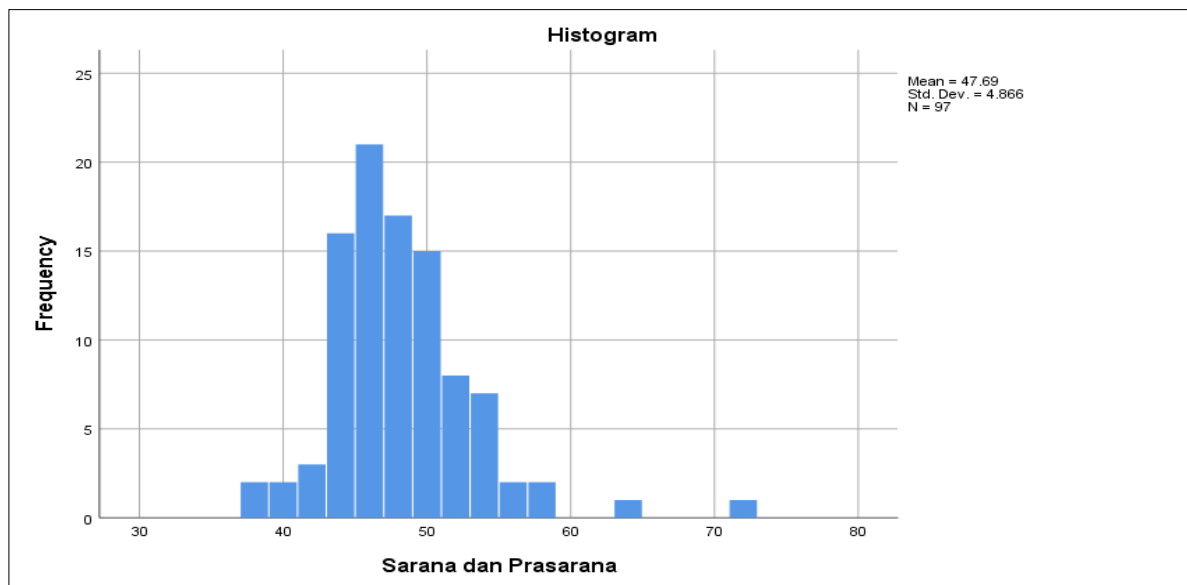
c. Deskripsi data variabel sarana dan prasarana (X3)

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner (*google form*) yang disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa dan dosen yang berjumlah 97 responden, melalui indikator yang telah ditetapkan yaitu ketersediaan jaringan internet, ketersediaan alat penunjang, platform/media pembelajaran daring dan ketersediaan kuota internet/wifi sebanyak 15 butir pertanyaan. Kemudian data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0. Adapun skor yang diperoleh adalah seperti yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. Data Deskriptif Variabel Sarana dan Prasarana (X3)

Statistics		
Sarana dan Prasarana		
N	Valid	97
	Missing	0
Mean		47.69
Median		47.00
Mode		46
Std. Deviation		4.866
Variance		23.674
Minimum		38
Maximum		71
Sum		4626

Sumber : Olah data, 2022



Gambar 3. Histogram Variabel Sarana dan Prasarana (X3)

Berdasarkan deskripsi statistik data Tabel 7 dan Gambar 3 di atas, diketahui bahwa skor rata-rata yaitu 47,69 dan yang paling sering muncul adalah 46 yang jaraknya tidak jauh berbeda, dengan skor terendah 38 dan skor tertinggi 71. Hal ini menunjukkan bahwa skor variabel sarana dan prasarana memiliki kecenderungan sebaran skor yang berbentuk kurva normal.

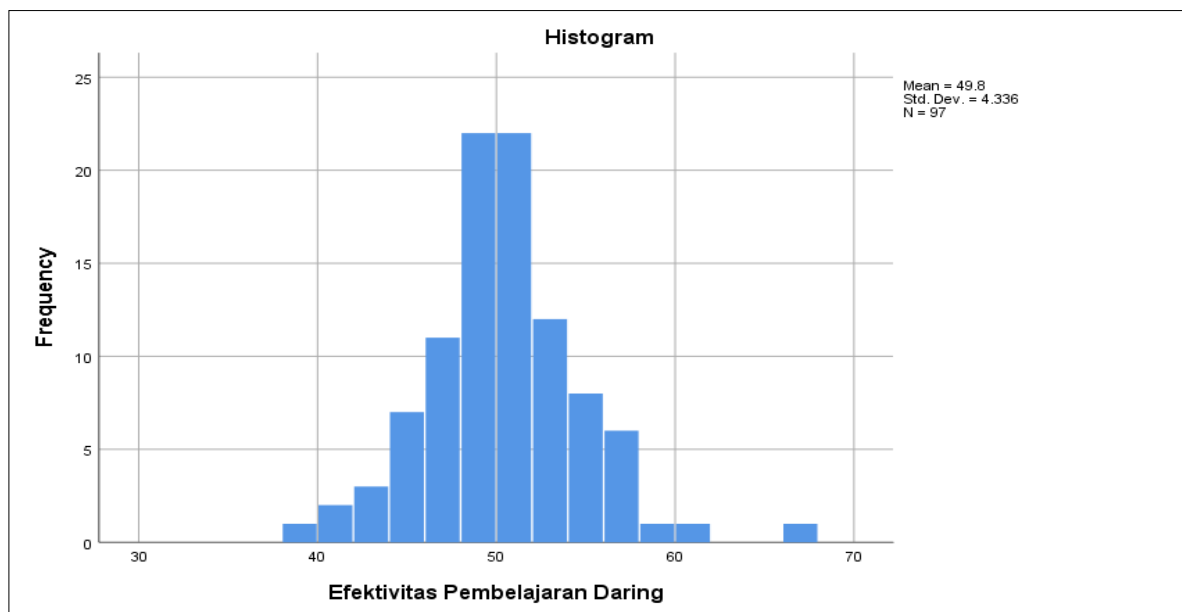
d. Deskripsi data variabel efektivitas pembelajaran daring (Y)

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner (*google form*) yang disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa dan dosen yang berjumlah 97 responden. Melalui indikator yang telah ditetapkan yaitu proses komunikasi, pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, respon peserta didik dan aktifitas belajar sebanyak 15 butir pertanyaan. Kemudian data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0. Adapun skor yang diperoleh adalah seperti yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 8. Data Deskriptif Variabel Efektivitas Pembelajaran Daring (Y)

Statistics		
Efektivitas Pembelajaran Daring		
N	Valid	97
	Missing	0
Mean		49.80
Median		50.00
Mode		48 ^a
Std. Deviation		4.336
Variance		18.805
Minimum		39
Maximum		67
Sum		4831

Sumber: Olah data, 2022



Gambar 4. Histogram Variabel Efektivitas Pembelajaran Daring (Y)

Berdasarkan deskripsi statistik data Tabel 8 dan Gambar 4 di atas, diketahui bahwa skor rata-rata yaitu 49,80 dan yang paling sering muncul adalah 48 yang jaraknya tidak jauh berbeda, dengan skor terendah 39 dan skor tertinggi 67. Hal ini menunjukkan bahwa skor variabel kesiapan dosen memiliki kecenderungan sebaran skor yang berbentuk kurva normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Hasil uji normalitas dari keempat variabel penelitian sebagai berikut:

a.1. Hubungan kesiapan dosen (X1) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y).

Tabel 9. Uji Normalitas Y atas X1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68316900
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.059
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Olah data, 2022

Dari Tabel 9 di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas X_1 menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai $P = 0,200 > 0,05$ (5%). Oleh karena itu dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

a.2. Hubungan kesiapan mahasiswa (X2) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y).

Tabel 10. Uji Normalitas Y atas X2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.96341870
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.028
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Olah data, 2022

Dari Tabel 10 di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas X_2 menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai $P = 0,200 > 0,05$ (5%). Oleh karena itu dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

a.3. Hubungan Sarana dan Prasarana (X_3) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y).

Tabel 11. Uji Normalitas Y atas X_3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.32888470
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.049
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olah data, 2022

Dari Tabel 11 di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas X_3 menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai $P = 0,050 > 0,05$ (5%). Oleh karena itu dapat diinterpretasikan atau bahwa nilai residual berdistribusi normal.

a.4. Hubungan kesiapan dosen (X_1), kesiapan mahasiswa (X_2), sarana dan prasarana (X_3) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y).

Tabel 12. Uji Normalitas Y atas X_1 , X_2 dan X_3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.84085196
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.046
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olah data, 2022

Dari Tabel 12 di atas, maka untuk persamaan regresi X_1 , X_2 dan X_3 atas Y menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai $P = 0,143 > 0,05$ (5%). Oleh karena itu dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Berhubungan dengan uji linieritas persamaan regresi variabel terikat (Y) atas ketiga variabel bebas (X1, X2 dan X3) adalah sebagai berikut:

b.1. Hubungan kesiapan dosen (X1) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y).

Tabel 13. ANOVA (Y atas X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Pembelajaran Daring * Kesiapan Dosen	Between Groups	(Combined)	789.884	23	34.343	2.469	.002
		Linearity	502.968	1	502.968	36.160	.000
		Deviation from Linearity	286.916	22	13.042	.938	.549
	Within Groups		1015.395	73	13.910		
	Total		1805.278	96			

Sumber: Olah data, 2022

Dari Tabel 13 di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas X_1 menunjukan nilai P Sig = 0,549 > 0,05 (5%) atau $F_{hitung} = 0,938$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 23 dan dk penyebut 73 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 1,690 ($F_{hitung} = 0,938 < F_{tabel} 1,690$). Dengan demikian maka dapat di interpretasikan atau ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau model persamaan regresi Y atas X_1 adalah linear.

b.2. Hubungan kesiapan mahasiswa (X2) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y).

Tabel 14. ANOVA (Y atas X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Pembelajaran Daring * Kesiapan Mahasiswa	Between Groups	(Combined)	1308.673	28	46.738	6.400	.000
		Linearity	962.221	1	962.221	131.756	.000
		Deviation from Linearity	346.452	27	12.832	1.757	.032
	Within Groups		496.606	68	7.303		
	Total		1805.278	96			

Sumber: Olah data, 2022

Dari Tabel 14 di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas X_2 menunjukan nilai P Sig = 0,032 < 0,05 (5%) atau $F_{hitung} = 1.757$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 28 dan dk penyebut 68 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 1,650 ($F_{hitung} = 1.757 > F_{tabel} 1,650$). Dengan demikian maka dapat di interpretasikan atau ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas tidak terpenuhi atau model persamaan regresi Y atas X_2 adalah tidak linear.

b.3. Hubungan Sarana dan Prasarana (X3) dengan Efektivitas Pembelajaran Daring (Y).

Tabel 15. ANOVA (Y atas X3)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Pembelajaran daring *	Between Groups	(Combined)	1043.274	20	52.164	5.203	.000
		Linearity	741.457	1	741.457	73.951	.000
		Deviation	301.817	19	15.885	1.584	.082
	Within Groups						
Total							

Sarana dan Prasarana		from Linearity				
	Within Groups		762.004	76	10.026	
	Total		1805.278	96		

Sumber: Olah data, 2022

Dari Tabel 15 di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas X_3 menunjukan nilai P Sig = $0,082 > 0,05$ (5%) atau $F_{hitung} = 1.584$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 20 dan dk penyebut 76 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 1,725 ($F_{hitung} = 1.584 < F_{tabel} 1,725$). Dengan demikian maka dapat di interpretasikan atau ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau model persamaan regresi Y atas X_3 adalah linear.

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan sebuah hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu mengetahui hubungan kesiapan dosen (X_1), kesiapan mahasiswa (X_2) dan sarana dan prasarana (X_3) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y), baik secara sendiri-sendiri maupun secara simultan/bersama-sama.

a. Hubungan kesiapan dosen (X_1) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y)

Tabel 16. Koefisien Korelasi

Correlations			
		Kesiapan Dosen	Efektivitas Pembelajaran Daring
Kesiapan Dosen	Pearson Correlation	1	.528**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	97	97
Efektivitas Pembelajaran Daring	Pearson Correlation	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 16 diatas menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,528 dan nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara kesiapan dosen dengan efektivitas pembelajaran daring.

Tabel 17. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
M	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.279	.271	3.703
a. Predictors: (Constant), Kesiapan Dosen				
b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Daring				

Sumber: Olah data, 2022

Adapun besarnya hubungan ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,279, yang berarti bahwa kesiapan dosen memberikan kontribusi dengan efektivitas pembelajaran daring sebesar 27,9%. Artinya kesiapan dosen mempunyai pengaruh 27,9% terhadap efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, sedangkan sisanya atau 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar kesiapan dosen.

Tabel 18. Uji t kesiapan dosen (X1) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y).

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1.	(Constant)	24.244	4.236		5.723	.000		
	Kesiapan Dosen	.456	.075	.528	6.057	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Daring

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS Versi 25 pada Tabel 18 untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 6.057$ sedangkan $t_{tabel} = 1,986$ dengan demikian dapat diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.057 > 1,986$) dengan Signifikansi 0,000 pada taraf kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan dosen terhadap efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 bagi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Arah hubungan dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi sederhana (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 24.244 + 0,456 X_1$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kesiapan dosen, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor efektivitas pembelajaran daring sebesar 24.7.

b. Hubungan kesiapan mahasiswa (X2) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y).

Tabel 19. Koefisien Korelasi

Correlations			
		Kesiapan Mahasiswa	Efektivitas Pembelajaran Daring
Kesiapan Mahasiswa	Pearson Correlation	1	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	97	97
Efektivitas Pembelajaran Daring	Pearson Correlation	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 19 diatas menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,730 dan nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara kesiapan mahasiswa dengan efektivitas pembelajaran daring.

Tabel 20. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.528	2.979

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Mahasiswa
b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Daring

Sumber: Olah data, 2022

Adapun besarnya hubungan ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,533, yang berarti bahwa kesiapan mahasiswa memberikan kontribusi dengan efektivitas pembelajaran daring sebesar 53,3%. Artinya kesiapan mahasiswa mempunyai pengaruh 53,3% terhadap efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, sedangkan sisanya atau 46,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar kesiapan mahasiswa.

Tabel 21. Uji t kesiapan mahasiswa (X2) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y).

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	27.456	2.167		12.668	.000		
	Kesiapan Mahasiswa	.455	.044	.730	10.413	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Daring

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS Versi 25 pada Tabel 21 untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 10.413$ sedangkan $t_{tabel} = 1,986$ dengan demikian dapat diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.413 > 1,986$) dengan Signifikansi 0,000 pada taraf kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan dosen terhadap efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 bagi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Arah hubungan dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi sederhana (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 27.456 + 0,455 X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kesiapan mahasiswa, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor efektivitas pembelajaran daring sebesar 27.911.

c. Hubungan sarana dan prasarana (X3) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y)

Tabel 22. Koefisien Korelasi

Correlations			
		Sarana dan Prasarana	Efektivitas Pembelajaran Daring
Sarana dan Prasarana	Pearson Correlation	1	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	97	97
Efektivitas Pembelajaran Daring	Pearson Correlation	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 22 diatas menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,641 dan nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara sarana dan prasarana dengan efektivitas pembelajaran daring.

Tabel 23. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.405	3.346
a. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana				
b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Daring				

Sumber: Olah data, 2022

Adapun besarnya hubungan ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,411, yang berarti bahwa sarana dan prasarana memberikan kontribusi dengan efektivitas pembelajaran daring sebesar 41,1%. Artinya sarana dan prasarana mempunyai pengaruh 41,1% terhadap efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, sedangkan sisanya atau 58,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar sarana dan prasarana.

Tabel 24. Uji t sarana dan prasarana (X3) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y).

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.564	3.365		6.706	.000		
	Sarana dan Prasarana	.571	.070	.641	8.137	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Daring								

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS Versi 25 pada Tabel 24 untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 8.137$ sedangkan $t_{tabel} = 1,986$ dengan demikian dapat diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.137 > 1,986$) dengan Signifikansi 0,000 pada taraf kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 bagi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Arah hubungan dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi sederhana (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 22.564 + 0,571 X_3$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor sarana dan prasarana, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor efektivitas pembelajaran daring sebesar 23.135.

- d. Hubungan kesiapan dosen (X1), kesiapan mahasiswa (X2), sarana dan prasarana (X3) dengan efektivitas pembelajaran daring (Y).

Tabel 25. Uji F (X1, X2 dan X3 terhadap Y)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1030.516	3	343.505	41.233	.000 ^b
	Residual	774.762	93	8.331		
	Total	1805.278	96			
a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Daring						
b. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana, Kesiapan Dosen, Kesiapan Mahasiswa						

Sumber: Olah data, 2022

Berdasarkan tabel di atas, tentang Uji F Simultan dalam analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai hitung $F_{hitung} = 41.233$ yang menunjukkan lebih besar dari pada nilai $F_{tabel} =$

2,703 ($F_{hitung} 41.233 > F_{tabel} 2,703$) dan nilai signifikansi $0,000 < probability 0.005$. dengan demikian, berdasarkan cara pengambilan keputusan untuk uji F (simultan) dalam analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kesiapan dosen, kesiapan mahasiswa, sarana dan prasarana jika diuji secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas kesiapan dosen, kesiapan mahasiswa, sarana dan prasarana jika diuji secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring dalam presentase dapat dilihat pada Tabel 26 berikut:

Tabel 26. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.557	2.886
a. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana, Kesiapan Dosen, Kesiapan Mahasiswa				
b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Daring				

Sumber: Olah data, 2022

Adapun besarnya hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0.571, yang berarti bahwa kesiapan dosen (X_1), kesiapan mahasiswa (X_2), sarana dan prasarana (X_3) secara bersama-sama memberikan hubungan dengan efektivitas pembelajaran daring (Y) sebesar 57,1% dan sisanya yaitu 42.9% ditentukan oleh faktor lainnya.

Tabel 27. Koefisien Regresi Ganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.386	3.578		5.418	.000		
	Kesiapan Dosen	.114	.073	.132	1.556	.123	.638	1.568
	Kesiapan Mahasiswa	.322	.064	.517	5.076	.000	.444	2.252
	Sarana dan Prasarana	.171	.091	.192	1.876	.064	.440	2.274
a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Daring								

Sumber: Olah data, 2022

Memperhatikan hasil analisis regresi ganda, menunjukkan persamaan regresi (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 19.386 + .114 X_1 + .322 X_2 + .171 X_3$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor signifikan kesiapan dosen, kesiapan mahasiswa, sarana dan prasarana secara bersama-sama, akan memberi pengaruh terhadap peningkatan skor efektivitas pembelajaran, sebesar 19,993.

Pembahasan

1. Tingkat Kesiapan Dosen

Tingkat kesiapan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan pada program studi Pendidikan Geografi Universitas Sembilanbelas November Kolaka selama masa pandemi covid-19 semester genap 2021-2022 dikategorikan cukup tinggi persentase nilai rata-rata 56,06 persen.

Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS Versi 25 untuk pengujian hipotesis pada variabel X1 yaitu kesiapan dosen terhadap variabel Y yaitu efektivitas pembelajaran daring diperoleh nilai $t_{hitung} = 6.057$ sedangkan $t_{tabel} = 1,986$ dengan demikian dapat diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.057 > 1,986$) dengan Signifikansi 0,000 pada taraf kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh koefisien korelasi sederhana *pearson correlation* adalah 0,528 dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ (korelasi signifikan) yang berarti bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kesiapan dosen dengan efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 bagi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Adapun besarnya hubungan ditunjukkan oleh koefisien determinasi R2 (*R square*) = 0,279, yang berarti bahwa kesiapan dosen memberikan kontribusi dengan efektivitas pembelajaran daring sebesar 27,9%. Artinya kesiapan dosen mempunyai pengaruh 27,9% terhadap efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, sedangkan sisanya atau 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar kesiapan dosen, sedangkan arah hubungan dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi sederhana (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 24.244 + 0,456 X_1$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kesiapan dosen, akan diikuti kenaikan skor efektivitas pembelajaran daring sebesar 0,456. Hasil penelitian diatas menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian Haratikka (2022), dimana kesiapan dosen dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran daring untuk proses belajar mengajar dapat meningkatkan kembali minat belajar mahasiswa STIE Bina Karya sehingga jumlah mahasiswa aktif dalam perkuliahan dapat kembali normal seperti sebelum terjadinya wabah Covid-19.

Para dosen berinteraksi dengan mahasiswa melalui zoom, google meet, google classroom, edmodo, schoology, grup whatsapp dan telegram. Mereka membuat chat di dalam aplikasi online tersebut kapanpun mereka ingin berdiskusi tentang materi yang mereka miliki pada hari itu. Adapun komunikasi yang diciptakan melalui zoom, google meet, google classroom, edmodo, schoology, grup whatsapp dan telegram sifat dan durasinya berbeda beda. Oleh karena itu, untuk mendukung dan melangsungkan kelas daring dosen harus menguasai cara mengoperasikan perangkat online dan menjalankan platform pembelajaran online (Abuhassna dkk, 2020). Namun menguasai platform pembelajaran saja tidak cukup bagi dosen yang melakukan proses pengajaran. Dosen perlu menguasai keterampilan apa yang terbaik dan bagaimana memanfaatkan media tersebut dengan baik. Memilih dan menerapkan media pembelajaran dengan benar. Dengan mempertimbangkan tujuan, materi, metode, evaluasi serta kemampuan guru dan siswa (Coman dkk, 2020). Metode pembelajaran yang gunakan selama pembelajaran daring diantaranya *blended learning*, ceramah, diskusi dan tanya jawab, penugasan berupa paper dll.

2. Tingkat Kesiapan Mahasiswa

Tingkat kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan pada program studi Pendidikan Geografi Universitas Sembilanbelas November Kolaka selama masa pandemi covid-19 semester genap 2021-2022 dikategorikan cukup tinggi dengan persentase nilai rata-rata 49,13 persen.

Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS Versi 25 untuk pengujian hipotesis pada variabel X2 yaitu kesiapan mahasiswa terhadap variabel Y yaitu efektivitas pembelajaran daring diperoleh nilai $t_{hitung} = 10.413$ sedangkan $t_{tabel} = 1,986$ dengan demikian dapat diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.413 > 1,986$) dengan Signifikansi 0,000 pada taraf kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh koefisien korelasi sederhana *pearson correlation* adalah 0,730 dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ (korelasi signifikan) yang berarti bahwa

terdapat hubungan positif dan signifikan kesiapan mahasiswa dengan efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 bagi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Adapun besarnya hubungan ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,533, yang berarti bahwa kesiapan mahasiswa memberikan kontribusi dengan efektivitas pembelajaran daring sebesar 53,3%. Artinya kesiapan mahasiswa mempunyai pengaruh 53,3% terhadap efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, sedangkan sisanya atau 46,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan arah hubungan dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi sederhana (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 27.456 + 0,455 X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kesiapan mahasiswa, akan diikuti kenaikan skor efektivitas pembelajaran daring sebesar 0,455.

Hasil penelitian diatas menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian Abidah & Aklima, (2022) bahwa rata-rata kesiapan belajar mahasiswa dalam pembelajaran secara digital pada masa pandemi Covid-19 memperoleh persentase kesiapan sebesar 69,4 %. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kesiapan yang baik dalam mengikuti pembelajaran daring. Kesiapan mahasiswa dalam proses belajarnya melalui pembelajaran daring salah satunya adalah mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran seperti mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran daring mampu membuat video pembelajaran yang menarik (Gumanti dkk, 2022). Selain itu, mengoptimalkan komunikasi menjadi point penting demi kelancaran dan kesuksesan perkuliahan daring karena banyaknya mahasiswa yang tidak paham dengan materi yang disampaikan juga cenderung materi kurang jelas dan kurang dipahami oleh mahasiswa.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dan salah satunya adalah kesiapan mahasiswa dalam belajar (Wardah dkk, 2021). Agar perkuliahan secara daring dapat berjalan efektif, pelaksanaannya harus terencana, mulai dari kesiapan mahasiswa dan dosen serta bahan ajar (Hikmat., Hermawan, E., Aldim., 2020). Oleh karena itu, mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa terhadap pembelajaran online yang diterapkan diharapkan kampus dapat menentukan langkah selanjutnya yang akan diambil.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan pada program studi Pendidikan Geografi Universitas Sembilanbelas November Kolaka selama masa pandemi covid-19 semester genap 2021-2022 dikategorikan cukup tinggi dengan persentase nilai rata-rata 47,69 persen.

Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS Versi 25 pada pengujian hipotesis variabel X_3 yaitu sarana dan prasarana terhadap variabel Y yaitu efektivitas pembelajaran daring diperoleh nilai $t_{hitung} = 8.137$ sedangkan $t_{tabel} = 1,986$ dengan demikian dapat diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.137 > 1,986$) dengan Signifikansi 0,000 pada taraf kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh koefisien korelasi sederhana *pearson correlation* adalah 0,641 dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ (korelasi signifikan) yang berarti bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan sarana dan prasarana dengan efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 bagi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Adapun besarnya hubungan ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,411, yang berarti bahwa sarana dan prasarana memberikan kontribusi dengan efektivitas pembelajaran daring sebesar 41,1%. Artinya sarana dan prasarana mempunyai pengaruh 41,1% terhadap efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, sedangkan sisanya atau 58,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar sarana dan prasarana.

Arah hubungan dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi sederhana (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 22.564 + 0,571 X_3$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor sarana dan prasarana, akan diikuti kenaikan skor efektivitas pembelajaran daring sebesar 0,571.

Hasil penelitian diatas menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian Ayakeding dkk, (2021) bahwa hasil penelitian dari 59 responden, diperoleh diperoleh informasi bahwa sebanyak 49 responden (92,5%) memiliki efektivitas belajar yang baik dengan sarana prasarana yang baik. Hasil uji chi-square pada $\alpha = 0,05$ didapat nilai $p = 0,002$ ($P < 0,05$) hal ini berarti sarana dan prasarana penunjang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring. Salah satu penyebab terjadinya kesulitan belajar adalah kurangnya memadai sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran daring, misalnya terkendala koneksi internet atau tidak mempunyai kuota atau bahkan tidak mempunyai alat untuk pelaksanaan pembelajaran daring (Isrokatun dkk, 2021). Seperti yang dikemukakan pula oleh (Priyastuti & Suhadi, 2020) bahwa sarana dan prasarana khususnya internet merupakan komponen pendukung terselenggaranya pembelajaran online. Oleh karena itu, pada setiap lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dan mutlak keberadaannya untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam pengelolaan pendidikan.(Alifah, 2021).

4. Efektivitas pembelajaran daring

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan pada program studi Pendidikan Geografi dengan menggunakan beberapa aplikasi diantaranya zoom, google meet, google classroom, edmodo, schoology, grup whatsapp dan telegram dikategorikan cukup efektif dengan persentase nilai rata-rata 49,80%. Pembelajaran daring berjalan dengan baik meskipun dalam prosesnya terdapat berbagai kendala seperti jaringan internet yang terkadang tidak stabil, kurangnya alat penunjang misalnya smartphone atau laptop, lingkungan belajar yang tidak mendukung, dan mahasiswa yang kesulitan belajar secara daring terutama pada mata kuliah praktikum.

Hasil penelitian diatas menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian Kholipah dkk (2021) penggunaan E-Learning dalam pembelajaran daring pada mata kuliah teori dan praktikum di Progam Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM selama masa pandemi COVID-19 semester genap 2019-2020 adalah efektif untuk mata kuliah teori, sementara untuk mata kuliah praktikum kurang efektif. Maka perlunya perencanaan yang matang serta penerapan yang tersistematis agar tujuan dari setiap pembelajaran dapat tercapai.

5. Pengaruh kesiapan dosen (X₁), kesiapan mahasiswa (X₂), sarana dan prasarana (X₃) terhadap efektivitas pembelajaran daring (Y).

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kesiapan dosen, kesiapan mahasiswa, sarana dan prasarana secara simultan terhadap efektivitas pembelajaran daring berdasarkan hasil uji F simultan dalam analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai hitung $F_{hitung} = 41.233$ yang menunjukkan lebih besar dari pada nilai $F_{tabel} = 2,703$ ($F_{hitung} 41.233 > F_{tabel} 2,703$) dan nilai signifikansi $0,000 < probability 0.005$. dengan demikian, berdasarkan cara pengambilan keputusan untuk uji F (simultan) dalam analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kesiapan dosen, kesiapan mahasiswa, sarana dan prasarana jika diuji secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring.

Adapun besarnya hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0.571, yang berarti bahwa kesiapan dosen (X₁), kesiapan mahasiswa (X₂), sarana dan prasarana (X₃) secara bersama-sama memberikan hubungan dengan efektivitas pembelajaran daring (Y) sebesar 57,1% dan sisanya yaitu 42.9% ditentukan oleh faktor lainnya.

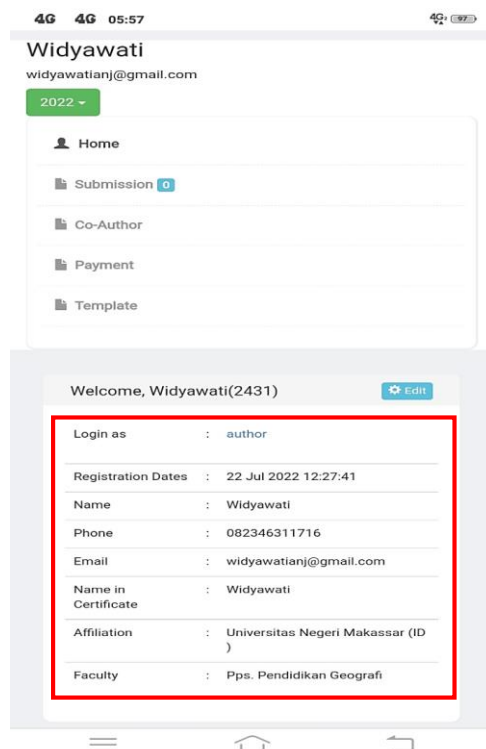
Memperhatikan hasil analisis regresi ganda, menunjukkan persamaan regresi (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 19.386 + .114 X_1 + .322 X_2 + .171 X_3$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor signifikan kesiapan dosen, kesiapan mahasiswa, sarana dan prasarana secara bersama-sama, akan diikuti kenaikan efektivitas pembelajaran daring sebesar 0,607. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andiarna & Kusumawati (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi stress akademik selama pandemi covid-19. Pembelajaran daring perlu didukung dengan sarana dan prasarana, kesiapan dan keterampilan dosen sehingga stres akademik pada mahasiswa dapat dihindari. Untuk itu pada proses pembelajaran daring baik itu mahasiswa, dosen maupun sarana dan prasarana turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas.

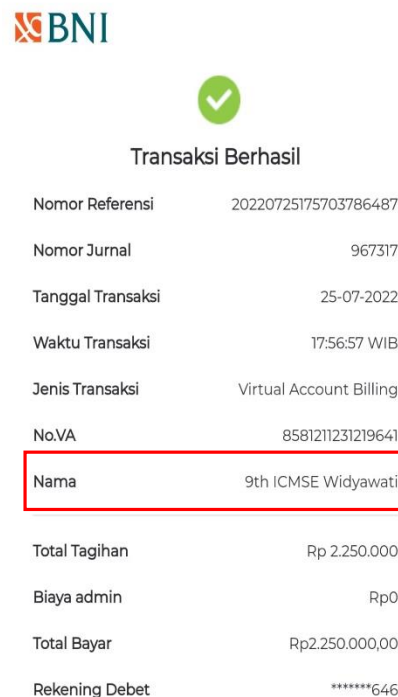
Luaran wajib dalam penelitian ini yakni Artikel Ilmiah pada Conference/Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi (9th International Conference on Mathematics, Science, and Education (ICMSE) 2022, yang di selenggarakan oleh Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Semarang, Indonesia). Luaran wajib ini abstrak dan full paper-nya telah submit dan dalam proses. Artikel prosiding yang dihasilkan dari konferensi akan termuat dalam AIP Conference Proceeding dan terindeks Scopus.

Untuk luaran tambahan berupa Hak Cipta (Poster) dalam status draf, namun telah di submit ke Kemenkum HAM dan dalam proses review/verifikasi untuk memperoleh granted.

Berikut bukti registrasi, submit abstrak dan full paper, Poster, dan flyer kegiatan konferensi internasional ini:

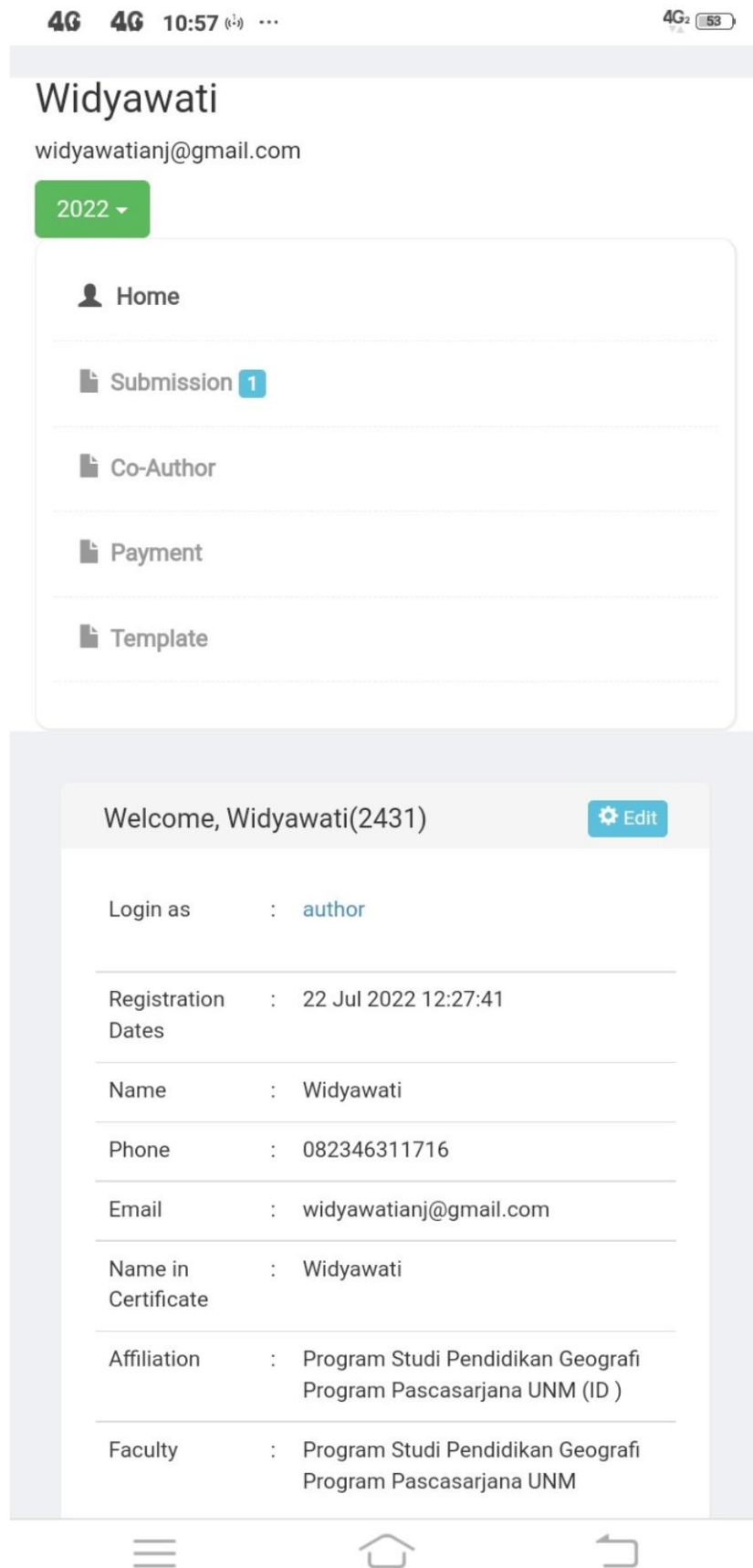


Bukti pendaftaran konferensi



Bukti pembayaran pendaftaran konferensi

Bukti submit full paper:



Abstrak paper:

Effectiveness of online learning during the Covid-19 pandemic for Geography Education students of Universitas Sembilanbelas November, Kolaka, Southeast Sulawesi

Widyawati¹, Abdul Malik^{1,2}, Erman Syarif^{1,2}

¹ Study Program of Geography Education, Postgraduate Program, Universitas Negeri Makassar

² Department of Geography, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Makassar

Corresponding Author: Abdul Malik, E-mail: abdulmalik@unm.ac.id

Abstract

The readiness of lecturers, student readiness, and facilities and infrastructure are frequently the issues or obstacles in online learning during the COVID-19 epidemic, which of course affects how effective or ineffective learning is. This study aims to assess the readiness of faculty, students, facilities, and infrastructure as well as the effectiveness of online learning for students of geography education at Universitas Sembilanbelas November (USN) in Kolaka, Southeast Sulawesi, during the COVID-19 pandemic. It also seeks to address preexisting hypotheses. This study is ex post facto descriptive and quantitative. Using a questionnaire, we gathered information from 97 samples, which included instructors and students from the 2019–2021 class. Descriptive statistics, like a Likert scale, the Classical Assumption Test, which consists of a Normality Test and a Linearity Test, and hypothesis testing were used to assess the data. According to our research, the readiness of lecturers was 56.06 percent, that of students was 49.13 percent, that of facilities and infrastructure was 47.69 percent, and that of online learning was 49.80 percent, which was deemed to be extremely effective. Additionally, we discovered a connection between lecturer ready and the success of online learning (correlation coefficient = 0.528 and a R square value of 0.279), as well as a connection between student readiness and the success of online learning (correlation coefficient = 0.730 and an R square value of 0.533), and a correlation between infrastructure and the success of online learning (correlation coefficient = 0.641, R square = 0.411). As a result, H_0 was rejected and H_a was approved, proving that the simultaneous testing of the infrastructure, facilities, and student readiness variables had a significant impact on the effectiveness of online learning in study program for geography education USN for the even semester of 2021–2022.

Keywords: Online Learning, Effective Learning, Geography Education, Universitas Sembilanbelas November

Full Paper:

Effectiveness of online learning during the Covid-19 pandemic for Geography Education students of Universitas Sembilanbelas November, Kolaka, Southeast Sulawesi

Widyawati¹, Abdul Malik^{1,2}, Erman Syarif^{1,2}

¹ Study Program of Geography Education, Postgraduate Program, UniversitasNegeri Makassar

² Department of Geography, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, UniversitasNegeri Makassar

Corresponding Author: Abdul Malik, E-mail: abdulmalik@unm.ac.id

Abstract

The readiness of lecturers, student readiness, and facilities and infrastructure are frequently the issues or obstacles in online learning during the COVID-19 epidemic, which of course affects how effective or ineffective learning is. This study aims to assess the readiness of faculty, students, facilities, and infrastructure as well as the effectiveness of online learning for students of geography education at Universitas Sembilanbelas November (USN) in Kolaka, Southeast Sulawesi, during the COVID-19 pandemic. It also seeks to address preexisting hypotheses. This study is ex post facto descriptive and quantitative. Using a questionnaire, we gathered information from 97 samples, which included instructors and students from the 2019–2021 class. Descriptive statistics, like a Likert scale, the Classical Assumption Test, which consists of a Normality Test and a Linearity Test, and hypothesis testing were used to assess the data. According to our research, the readiness of lecturers was 56.06 percent, that of students was 49.13 percent, that of facilities and infrastructure was 47.69 percent, and that of online learning was 49.80 percent, which was deemed to be extremely effective. Additionally, we discovered a connection between lecturer ready and the success of online learning (correlation coefficient = 0.528 and a R square value of 0.279), as well as a connection between student readiness and the success of online learning (correlation coefficient = 0.730 and an R square value of 0.533), and a correlation between infrastructure and the success of online learning (correlation coefficient = 0.641, R square = 0.411). As a result, H_0 was rejected and H_a was approved, proving that the simultaneous testing of the infrastructure, facilities, and student readiness variables had a significant impact on the effectiveness of online learning in study program for geography education USN for the even semester of 2021–2022.

Keywords: *Online Learning, Effective Learning, Geography Education, Universitas Sembilanbelas November*

1. INTRODUCTION

The current covid-19 pandemic is a multidimensional problem facing the world. The government issued a policy by dismissing all kinds of activities carried out in schools, campuses, Islamic boarding schools, or other educational institutions. From these policies, universities are required to be able to organize and carry out online lectures [1]. Students and college students are forced to study from home because face-to-face learning is abolished in order to prevent the transmission of covid-19 [2].

The sudden shift to full online instruction has faculty members adapt their teaching plans, teaching styles, and assessment methods. Students also face challenges to quickly adapt to the "new normal" in the higher education environment [3].

Sembilanbelas November University (USN) Kolaka as a university has taken preventive and adaptive actions to protect all lecturers, staff and students from the transmission of covid-19 by carry out the lecture process through an online learning platform. This was done based on the Circular of the Chancellor of the USN Kolaka Number: 284/UN56/KP/2020. Regarding preparedness and efforts to prevent the spread of COVID-19 infection in the campus environment, it is stated that: based on the WHO's official statement regarding the status of the covid-19 pandemic, as well as the Minister of Education and Culture Circular No. 3 of 2020, USN Kolaka applies an online lecture system.

Online learning is an educational innovation to answer the challenge of the availability of varied learning resources that take place in a network where lecturers and students do not need to meet face to face. One of the goals of online learning is to provide quality learning services in a massive and open network to reach more and wider interest in learning spaces, especially during the covid-19 pandemic [4]. What's more, online education is being promoted to mainstream by 2025 [5].

At the beginning of its application the problems that are usually found in online learning are related to the readiness of a lecturer in the implementation of online learning, including the ability of lecturers to use online learning applications, teaching styles that must be adapted to online learning, the availability of online learning support tools, internet facilities, etc. This is the case with students who still think that online learning is very difficult for them, especially in operating computers and online learning applications, as well as the availability of supporting facilities and infrastructure, lack of enthusiasm for independent learning, poor internet connection, and a less conducive learning environment. But basically the obstacles in the application of online learning include the limited internet quota and the unfamiliarity of educators and students in applying it [6].

Based on this, it is very necessary effort and cooperation between the campus, lecturers and students so that online learning can run effectively. Because the goals of online learning will be achieved if all learning components can be carried out properly [7]. So it is very important the readiness of lecturers, student readiness, availability of facilities and infrastructure as a supporting factor or supporting smoothness in the implementation of online learning.

This study aims to determine the level of readiness of lecturers, student readiness, facilities and infrastructure in the implementation of online learning and the effectiveness of online learning during the covid-19 pandemic for Geography Education students at Sembilanbelas November University Kolaka.

The virtue of this research, will be input for education providers as a follow-up to the online-based teaching process. The presence of the resulting data and information will contribute and enrich information regarding the effectiveness of online learning during the COVID-19 pandemic, especially for Geography Education at Sembilanbelas November University Kolaka.

2. RESEARCH METHOD

This research is an ex post facto research using quantitative descriptive method. Ex post facto research is research in which the occurrence variable has occurred before the research is carried out [8]. This research was conducted at Sembilanbelas November University, Kolaka, Geography Education Study Program. Or rather Jl. Pemuda, Tahoa, Kolaka, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi. The research was conducted in April of the even semester of the 2021/2022 academic year using a questionnaire. The population in this study were active students of Geography Education USN Kolaka class 2019-2021 totaling 91 people and lecturers totaling 6 people. The sample was taken using a total sampling technique by taking all the population as a sample considering the population size was less than 100.

The data collection technique using a questionnaire that outlines the level of readiness of lecturers, student readiness, suggestions and infrastructure in the implementation of online learning, as well as the effectiveness of online learning. To determine the validity of the questions contained in the questionnaire instrument and the consistency of the instrument in measuring the same symptoms, the Validity and Reliability Test of the instrument was carried out. The instrument can be said to be valid if the correlation value is positive and the correlation

probability value is sig.(2-tailed) < 0.05 significant level. Construct validity was calculated by looking for the correlation of each question with the total score. Furthermore, for the measurement of reliability if the value of *Cronbach's Alpha* > 0.6.

For data processing and analysis, descriptive statistical analysis was carried out using a *Likert* , namely by giving a score for each positive statement and negative statement in the questionnaire and added up to determine the level of lecturer readiness, student readiness, facilities and infrastructure in the implementation of online learning and the effectiveness of online learning. during the covid-19 pandemic (Highly Effective, Effective, Less Effective, Ineffective and Very Ineffective). Furthermore, the Classical Assumption Test is carried out which consists of the Normality Test using the *Kolmogorov Smirnov* to determine whether the data is normally distributed or not, and the Linearity Test to determine whether two or more variables tested have a linear relationship or not significantly. Finally, a hypothesis test was conducted to determine the effect between the independent variable and the dependent variable, the hypothesis was accepted if the significance value was <0.05 (df: 5%).

3. RESULTS AND DISCUSSION

a. Validity and Reliability Test

The results of testing the validity of the variable X_1 as many as 15 instruments, there is one instrument which is declared invalid and 14 items are declared valid and worthy for further analysis. The results of the reliability test show that the Alpha value is 0.729, which means that the reliability of the questions is high for the lecturer readiness variable.

Table 1. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.748	.748	14

The results of testing the validity of variable X_2 as many as 15 instrument items were declared valid and worthy for further analysis. The results of the reliability test show that the Alpha value is 0.857, which means that the reliability of the questions is high for the student readiness variable.

Table 2. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.857	.857	15

The results of testing the validity of the X_3 variable were 15 instruments, there were two instrument items that were declared invalid and 13 items were declared valid and worthy of further analysis. The reliability test results showed that the Alpha value was 0.709, which means that the reliability of the question is high for the lecturer readiness variable.

Table 3. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.709	.707	13

The results of testing the validity of the Y variable were 15 instruments, there were two instrument items that were declared invalid and 13 items were declared valid and worthy of further analysis. The reliability test results showed that the Alpha value was 0.671, which means that the reliability of the question is high for the lecturer readiness variable.

Table 4. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.671	.695	13

b. Descriptive Statistics

The results of (table 5) descriptive statistics show the scores of each variable consisting of the mean, mode, standard deviation, variance, minimum and maximum values.

		Statistics Descriptive			
		Lecturer Readiness	Student Readiness	Facilities and Infrastructure	Effectiveness of Online Learning
N	Valid	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0
Mean		56.06	49.13	47.69	49.80
Mode		59	49 ^a	46	48 ^a
Std. Deviation		5.020	6.961	4.866	4.336
Variance		25.204	48.451	23.674	18.805
Minimum		43	26	38	39
Maximum		70	74	71	67

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

c. Prerequisite analysis test (Classic Assumption Test)

Normality test results with Kolmogorov Smirnov (table 6) for the regression equation X_1 , X_2 and X_3 above Y shows *Asymp. Sig. (2-tailed)* or P value = 0.143 > 0.05 (5%). Therefore, it can be interpreted that the residual value is normally distributed.

Table 6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			97
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	2.84085196
Most Differences	Extreme	Absolute	.080
		Positive	.046
		Negative	-.080

Test Statistic	.080
Asymp. Sig. (2-tailed)	.143 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

The results of linearity testing for the regression equation Y over X₁ (table 7) show the value of P Sig = 0.549 > 0.05 (5%) or F_{count} = 0.938 and F_{table} with dk of numerator 23 and dk of denominator 73 and at the level of confidence (significance) = 0.05 is 1.690 (F_{count} = 0.938 < F_{table} 1.690). Thus, it can be interpreted or interpreted that the linearity requirements are met or the regression equation model Y over X₁ is linear.

Table 7. Anova (Y over X₁)

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Effectiveness of Online Learning * Lecturer Readiness	Between Groups	(Combined)	789.884	23	34.343	2.469	.002
		Linearity	502.968	1	502.968	36.160	.000
		Deviation from Linearity	286.916	22	13.042	.938	.549
	Within Groups		1015.395	73	13.910		
	Total		1805.278	96			

The results of the linearity test for the regression equation Y over X₂ (table 8) show the P value Sig = 0.032 < 0.05 (5%) or F_{count} = 1.757 and F_{table} with dk in the numerator 28 and dk in the denominator 68 and at the level of confidence (significance) = 0.05 is 1.650 (F_{count} = 1.757 > F_{table} 1.650). Thus, it can be interpreted or interpreted that the linearity requirements are not met or the regression equation model Y over X₂ is not linear.

Table 8. Anova (Y over X₂)

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Effectiveness of Online Learning * Student Readiness	Between Groups	(Combined)	1308.673	28	46.738	6.400	.000
		Linearity	962.221	1	962.221	131.756	.000
		Deviation from Linearity	346.452	27	12.832	1.757	.032
	Within Groups		496.606	68	7.303		
	Total		1805.278	96			

The results of the linearity test for the regression equation Y over X₃ (table 9) show the value of P Sig = 0.082 < 0.05 (5%) or F_{count} = 1.584 and F_{table} with dk in the numerator of 20 and dk in the denominator 76 and at the level of confidence (significance) = 0.05 is 1.725 (F_{count} =

1.584 < F_{table} 1.725). Thus, it can be interpreted or interpreted that the linearity requirements are met or the regression equation model Y over X_3 is linear.

Table 9. Anova (Y over X_3)

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Effectiveness of Online Learning * Facilitas and Infrastructure	Between Groups	(Combined)	1043.274	20	52.164	5.203	.000
		Linearity	741.457	1	741.457	73.951	.000
		Deviation from Linearity	301.817	19	15.885	1.584	.082
	Within Groups		762.004	76	10.026		
	Total		1805.278	96			

d. Hypothesis Testing

The results of hypothesis testing on the X_1 variable against the Y variable (table 10) obtained the value of $t_{count} = 6.057$ while $t_{table} = 1.986$ thus it can be seen if $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($6.057 > 1.986$) with a significance of 0.000 at a 95% confidence level or error rate of 5% = 0.05 and the value of the correlation coefficient = 0.528. The magnitude of the relationship is indicated by the coefficient of determination R^2 (*R square*) = 0.279, which means that the readiness of the lecturers contributes to the effectiveness of online learning by 27.9%.

Table 10. T test of variable X_1 against Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	2 (Constant)	24.244	4.236				5.723
Lecturer Readiness	.456	.075	.528	6.057	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Effectiveness of Online Learning

The results of hypothesis testing on the X_2 variable against the Y variable (table 11) obtained the value of $t_{count} = 6.057$ while $t_{table} = 1.986$ thus it can be seen if $t_{count} > t_{table}$ ($6.057 > 1.986$) with a significance of 0.000 at the 95% confidence level or error rate of 5% = 0.05 and the value of the correlation coefficient = 0.730. The magnitude of the relationship is indicated by the coefficient of determination R^2 (*R square*) = 0.533, which means that student readiness contributes to the effectiveness of online learning by 53.3%.

Table 11. T test of variable X_2 against Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1. (Constant)	27.456	2.167		12.668	.000		
Student Readiness	.455	.044	.730	10.413	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Effectiveness of Online Learning

The results of hypothesis testing on the X_3 variable against the Y variable (table 12) obtained the value of $t_{count} = 8.137$ while $t_{table} = 1.986$ thus it can be seen if $t_{count} > t_{table}$ ($8.137 > 1.986$) with a significance of 0.000 at confidence level of 95% or 5% error rate = 0.05 and the value of the correlation coefficient = 0.641. The magnitude of the relationship is indicated by the coefficient of determination R^2 (*R square*) = 0.411, which means that facilities and infrastructure contribute to the effectiveness of online learning by 41.1%.

Table 12. T test of variable X_3 against Y

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	22.564	3.365		6.706	.000		
Facilitas and infrastructure	.571	.070	.641	8.137	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Effectiveness of Online Learning

The results of hypothesis testing simultaneously in multiple linear regression analysis (table 13) the calculated value of $F_{count} = 41,233$ which shows it is greater than the value of $F_{table} = 2,703$ ($F_{count} 41,233 > F_{table} 2,703$) and a significance value of $0.000 < probability 0.005$. The magnitude of the relationship is indicated by the coefficient of determination R^2 (*R square*) = 0.571, which means that the readiness of lecturers (X_1), student readiness (X_2), facilities and infrastructure (X_3) together provide a relationship with the effectiveness of online learning (Y) of 57.1% and the remaining 42.9% is determined by other factors.

Table 13. F test of variables X_1, X_2 and X_3 against Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	1030.516	3	343.505	41.233	.000 ^b
	Residual	774.762	93	8.331		
	Total	1805.278	96			

a. Dependent Variable: Effectiveness of Online Learning

b. Predictors:(Constant),Facilities and Infrastructure, Lecturer Readiness, Student Readiness

e. Effectiveness of Online Learning

Learning Online learning that is carried out in the Geography Education study program using several applications including zoom, google meet, google classroom, edmodo, schoology, whatsapp group and telegram is categorized as quite effective with an average score percentage of 49.80 percent.

4. CONCLUSION

Based on the results of the analysis and discussion that has been carried out, the conclusion in this study is that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that the variables of lecturer readiness, student readiness, facilities and infrastructure if tested simultaneously have a significant effect on the effectiveness of online learning. This means that to achieve maximum quality of learning, lecturers and students need to be supported by good facilities and infrastructure so that the implementation of online learning becomes more effective and the objectives of each course can be achieved.

The effectiveness of online learning in the USN Geography Education study program for the even semester of the 2021-2022 academic year by using several applications including zoom, google meet, google classroom, edmodo, schoology, whatsapp group and telegram is categorized as quite effective. It is known that in the implementation of online learning there are still several obstacles, including the internet network which is not always stable, especially students living in rural areas, students who have difficulty focusing and studying online, especially in practical courses. Even so, some respondents considered online learning to be effective when applied during the covid-19 pandemic because it was related to health protocols.

BIBLIOGRAPHY

- [1] Firman and S. R. Rahman, "Online Learning in the Midst of the Covid-19 Pandemic," *Indonesia. J. Educ. science.*, vol. 02, no. 02, pp. 81–89, 2020.
- [2] A. Purwanto *et al.*, "Explorative Study of the Impact of the COVID-19 Pandemic on the Online Learning Process in Elementary Schools," *EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, Apr. 2020, Accessed: Sep. 04, 2021. [Online]. Available: <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyncouns/article/view/397>.
- [3] L. D. Lapitan, C. E. Tiangco, D. A. G. Sumalinog, N. S. Sabarillo, and J. M. Diaz, "An effective blended online teaching and learning strategy during the COVID-19 pandemic," *Educ. Chem. Eng.*, vol. 35, pp. 116–131, 2021, doi: 10.1016/j.ece.2021.01.012.
- [4] L. Sofyana and A. Rozaq, "WhatsApp-Based Combination Online Learning in Employee Class of Informatics Engineering Study Program, Pgrri Madiun University," *J. Nas. educator. Tech. information. J.*, vol. 8, no. 1, pp. 81–86, 2019.
- [5] S. Palvia *et al.*, "Online Education: Worldwide Status, Challenges, Trends, and Implications," *J. Glob. Inf. Technol. Manag.*, vol. 21, no. 4, pp. 233–241, 2018, doi: 10.1080/1097198X.2018.1542262.
- [6] Z. Abidin, Rumansyah, and K. Arizona, "Project-Based Online Learning One Solution for Teaching and Learning Amid the Covid-19 Pandemic," *J. Ilm. Educator Profession.*, vol. 5, no. 1, 2020, doi:10.29303/jipp.v5i1.111.
- [7] Y. Ernawati, "Problematics of Online Learning for Indonesian Language Courses," *J. Ilm. Education Development*, vol. 13, no. 1, pp. 01–15, 2020, doi:10.33557/jedukasi.v13i1.11029.
- [8] S. Arikunto, "Research Procedures," 2010, Accessed: Dec. 17, 2021. [Online]. Available: <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/76588>.



Abstract

The readiness of lecturers, student readiness, and facilities and infrastructure are frequently the issues or obstacles in online learning during the COVID-19 epidemic, affecting effective or ineffective learning. This study aims to assess the readiness of faculty, students, facilities, and infrastructure as well as the effectiveness of online learning for students of geography education at Universitas Sembilanbelas November (USN) in Kolaka, Southeast Sulawesi, during the COVID-19 pandemic. It also seeks to address preexisting hypotheses. This study is ex post facto descriptive and quantitative. Using a questionnaire, we gathered information from 97 samples, which included instructors and students from the 2019–2021 class. Descriptive statistics, like a Likert scale, the Classical Assumption Test, which consists of a Normality Test and a Linearity Test, and hypothesis testing were used to assess the data. According to our research, the readiness of lecturers was 56.06 percent, that of students was 49.13 percent, that of facilities and infrastructure was 47.69 percent, and that of online learning was 49.80 percent, which was deemed to be highly effective. Additionally, we discovered a connection between lecturer readiness and the success of online learning (correlation coefficient = 0.528 and R square value of 0.279), as well as a relationship between student readiness and the success of online learning (correlation coefficient = 0.730 and an R square value of 0.533), and a correlation between infrastructure and the success of online learning (correlation coefficient = 0.641, R square = 0.411). As a result, H_0 was rejected, and H_a was approved, proving that the simultaneous testing of the infrastructure, facilities, and student readiness variables significantly impacted the effectiveness of online learning in the study program for geography education USN for the even semester of 2021–2022.

Introduction

Sembilanbelas November University (USN) Kolaka is one of universities in Indonesia that taken preventive and adaptive actions to protect all lecturers, staff, and students from the transmission of covid-19 by carrying out the lecture process through an online learning platform. It was done based on the Circular of the Chancellor of the USN Kolaka Number: 284/UN56/KP/2020. Regarding preparedness and efforts to prevent the spread of COVID-19 infection in the campus environment, it is stated that: based on the WHO's official statement regarding the status of the covid-19 pandemic, as well as the Minister of Education and Culture Circular No. 3 of 2020, USN Kolaka applies an online lecture system. However, the problems usually found in online learning are related to a lecturer's readiness, the lecturer's ability to use online learning applications, teaching styles that must be adapted to online learning, the availability of online learning support tools, and internet facilities. It is also the case with students who still think online learning is complicated. Operating computers, online learning applications, facilities and infrastructure, lack of enthusiasm for independent learning, poor internet connection, and a less conducive learning environment are some problems.

Research Objective and Benefit

This study aims to determine the level of readiness of lecturers, student readiness, facilities, and infrastructure in implementing online learning and the effectiveness of online learning during the covid-19 pandemic for Geography Education students at Sembilanbelas November University Kolaka. The virtue of this research will be input for education providers as a follow-up to the online-based teaching process. The resulting data and information will contribute and enrich information regarding the effectiveness of online learning during the COVID-19 pandemic, especially for Geography Education at Sembilanbelas November University Kolaka.

Research Method

The research was conducted in April of the even semester of the 2021/2022 academic year using a questionnaire. The population in this study were active students of Geography Education USN Kolaka class 2019-2021, totaling 91 people, and lecturers totaling six people. The sample was taken using a total sampling technique by taking all of the population as a sample considering the population size was less than 100. The data collection technique used a questionnaire. The Validity and Reliability Test of the instrument was carried out to determine the validity of the questions in the questionnaire instrument and the instrument's consistency in measuring the same symptoms.

Descriptive statistical analysis was carried out using a Likert Scale. Furthermore, the Classical Assumption Test is carried out, which consists of the Normality Test using the Kolmogorov Smirnov. Finally, a hypothesis test was conducted to determine the effect between the independent and dependent variables, and the hypothesis was accepted if the significance value was <0.05 (df: 5%).

Results

Statistics Descriptive				
	Lecturer Readiness	Student Readiness	Facilities and Infrastructure	Effectiveness of Online Learning
N	97	97	97	97
Missing	0	0	0	0
Mean	56.06	49.13	47.69	49.80
Mode	59	49	46	49
Std. Deviation	5.810	6.961	4.866	4.336
Variance	25.284	48.451	23.678	18.805
Minimum	43	26	39	39
Maximum	76	74	71	67

ANOVA Table (Y over X)					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Effectiveness of Online Learning	286.510	22	13.023	3.08	.541
Lecturer Readiness	1815.360	79	23.106		
Total	2101.870	99			

ANOVA Table (Y over X)					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Effectiveness of Online Learning	108.675	21	5.175	4.80	.000
Student Readiness	942.211	76	12.399		
Total	1050.886	97			

ANOVA Table (Y over X)					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Effectiveness of Online Learning	741.657	1	741.657	71.951	.000
Facilities and Infrastructure	784.632	79	9.932	1.581	.002
Total	1526.289	80			

ANOVA X ₁ , X ₂ , and X ₃ against Y					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	1030.516	3	343.505	41.233	.000 ^a
Residual	774.762	93	8.331		
Total	1805.278	96			

References

Firman and S. R. Rahman, "Online Learning in the Midst of the Covid-19 Pandemic," *Indonesia. J. Educ. science.*, vol. 02, no. 02, pp. 81–89, 2020.

A. Purwanto et al., "Explorative Study of the Impact of the COVID-19 Pandemic on the Online Learning Process in Elementary Schools," *EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, Apr. 2020, Accessed: Sep. 04, 2021. [Online]. Available: <https://ummaspul.e-journal.id/EduPsyCouns/article/view/397>.

L. D. Lapitan, C. E. Tiangco, D. A. G. Sumalino, N. S. Sabarillo, and J. M. Diaz, "An effective blended online teaching and learning strategy during the COVID-19 pandemic," *Educ. Chem. Eng.*, vol. 35, pp. 116–121, 2021, doi: 10.1016/j.ece.2021.01.012.

L. Sofyana and A. Rozaq, "WhatsApp-Based Combination Online Learning in Employee Class of Informatics Engineering Study Program, Pgrl Madiun University," *J. Nas. educator. Tech. information.*, vol. 8, no. 1, pp. 81–86, 2019.

S. Palvia et al., "Online Education: Worldwide Status, Challenges, Trends, and Implications," *J. Glob. Inf. Technol. Manag.*, vol. 21, no. 4, pp. 233–241, 2018, doi: 10.1080/1097198X.2018.1542262.

Z. Abidin, Rumansyah, and K. Arizona, "Project-Based Online Learning One Solution for Teaching and Learning Amid the Covid-19 Pandemic," *J. Ilm. Educator Profession.*, vol. 5, no. 1, 2020, doi:10.29303/jpp.v5i1.111.

Y. Ernawati, "Problems of Online Learning for Indonesian Language Courses," *J. Ilm. Education Development*, vol. 13, no. 1, pp. 01–15, 2020, doi:10.33557/jedukasi.v13i1.11025.

S. Arikunto, "Research Procedures," 2010, Accessed: Dec. 17, 2021. [Online]. Available: <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/76588>.

Acknowledgements

We thank The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology for funding this research through the 2022 Master Thesis Postgraduate Research scheme (Contract number: 2422/UN56.118/P2M/2022). We also thank the Rector of the University of Sembilanbelas November (USN) Kolaka, Southeast Sulawesi, Head and students of Study Program of Geography Education USN, The Research and Community Service of Universitas Negeri Makassar, and the Department of Geography, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Makassar for their assistance and support during the research.

Flyer kegiatan konferensi internasional



ICMSE 2022

THE 9th INTERNATIONAL CONFERENCE ON MATHEMATICS, SCIENCE, AND EDUCATION



LIVE ON
zoom YouTube

Innovative Research on Mathematics, Sciences and Education in Post Covid-19 Pandemic Towards Society 5.0

Semarang, October 5-6th 2022 (Virtual Conference)

CONFERENCE SCOPE

Mathematics : Geometry, Analysis, Algebra, Statistics, Applied Mathematics, Mathematics Education.
Physics : Energy, Theoretical Physics, Material Sciences, Geophysics, Nuclear Physics, Instrumentation Physics, Medical Physics, Computational Physics, Environmental Physics, Physics Education.
Chemistry : Physical Chemistry, Analytical Chemistry, Organic Chemistry, Environmental Chemistry, Inorganic Chemistry, Theoretical and Computational Chemistry, Catalysis Process, Innovative Chemistry Education.
Biology : Biotechnology, Microbiology, Biochemistry, Botany, Environment, Ecology, Biodiversity, Zoology, Biology Education, Bioinformatics.
Computer Science : Artificial Intelligent, Network Security, Neural Network, Learning Machine, GIS (Geographic Information System), Information System, Expert System.
Science Education : Science Education at primary, secondary and higher education.

SPEAKERS



Prof. Dr. Matthias Ludwig
Goethe-Universität, Frankfurt
Germany



Dr. Muhammad Fidaus Bin Oman
Universitas Teknologi Malaysia
Malaysia



Dr. Nitesh Nimal Mahdi
Mahdai University
Thailand



Assoc. Prof. Teo Tang Wee
Nanyang Technological University
Singapore



Prof. Jong Sil-yung Morris
Chinese University of Hong Kong
Hong Kong



Dr. dr. Nugrahingsih WH, M. Kes.
Universitas Majen Semarang
Indonesia

PUBLICATION



Selected papers will be published on AIP Conference Proceeding (Indexed by Scopus), Scopus Indexed Journal: JPPI (Scopus Q3, SINTA-1), National Journal SINTA 2: Biosaintifika, Kreano, SJI, JPPI.

SUBMISSION

<https://icmse.unnes.com/2022>

TIMELINE

August 15th 2022
Abstract deadline

August 22nd 2022
Acceptance

August 25th 2022
Payment deadline

September 15th 2022
Fullpaper

October 5th-6th 2022
Conference Date

REGISTRATIONS

Registration type	Publication	Local		International	
		Early bird (July 25 th 2022)	Regular (August 25 th 2022)	Early bird (July 25 th 2022)	Regular (August 25 th 2022)
Presenter	AIP Publishing (Scopus)	IDR 2,250,000*	IDR 2,750,000*	USD 225*	USD 275*
Co-Author	-	IDR 300,000		USD 30	
Additional Paper for One Paper	AIP Publishing (Scopus)	IDR 2,000,000*		USD 200*	
Non Presenter	-	IDR 150,000		USD 15	

*The registration fee includes publication of one paper in the AIP Scopus indexed proceeding (Indexed by Scopus). If you are interested to publish in Journal, an additional fee may apply.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ORGANIZED BY:
Faculty of Mathematics and Natural Sciences
Universitas Negeri Semarang
Indonesia

CO-HOSTED BY:
Universiti Teknologi MARA
Malaysia

SUPPORTED BY:



AMLI
Asosiasi PIRK LPTK Indonesia

CONTACT PERSON

Stephani Diah P : +62 8180584 4994
 Budi Prasetyo : +62 8574000 1160
 Titik Ismiyati : +62 8572151 3090
 Email : icmse@mail.unnes.ac.id

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUP). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas.

Skema PTM, tidak memiliki mitra

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Karena terkait dengan isu COVID 19 yang membatasi akses peneliti dalam melakukan pengumpulan data langsung di lapangan yang melibatkan dosen dan mahasiswa di Universitas Sembilanbelas November (USN), maka wawancara dan kuesioner dilakukan secara daring dan menggunakan *google form*.

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

- Untuk target luaran wajib yakni Artikel pada Conference/Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi, telah tersubmit dan hingga saat masih dalam proses Review, maka kami tim peneliti akan terus mengikuti proses yang berlangsung hingga memenuhi target yang dijanjikan yakni Accepted dan terpublikasi.
- Untuk target luaran tambahan yakni hak cipta (Poster), statusnya draf, namun telah di submit dan dalam proses review/verifikasi. Karena itu, kami tim peneliti akan terus mengikuti proses yang berlangsung hingga memenuhi target yang dijanjikan yakni tersedia (granted).

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abidah, & Aklima. (2022). ANALISIS KESIAPAN BELAJAR MAHASISWA SECARA DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 Abidah1. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 20(1), 1–6.
2. Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
3. Abuhassna, H., Al-Rahmi, W. M., Yahya, N., Zakaria, M. A. Z. M., Kosnin, A. B. M., & Darwish, M. (2020). Development of a new model on utilizing online learning platforms to improve students' academic achievements and satisfaction. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00216-z>
4. Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). *Jurnal Pedagogik*, 7(1), 195–222.
5. Alifah, U. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMA NEGERI 20 MAKASSAR. *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR*, 3(2), 6.

6. Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (M. S. Syarbaini Saleh (ed.)). CV. Widya Puspita.
7. Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>
8. Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 148. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>
9. Anhusadar La Ode. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44–58.
10. Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/76588>
11. Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
12. Ayakeding, H., Fitri, R. E., & Rahayu, S. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Prodi D-Iii Kebidanan Di Stikes Rspad Gatot Soebroto Periode Januari-Februari 2021*.
13. Azzahra, N. F. (2020, May 7). *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Center for Indonesian Policy Studies; Center for Indonesian Policy Studies. <https://doi.org/10.35497/309163>
14. Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring dalam Menghadapi Wabah Pandemi COVID-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–889.
15. Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
16. Coman, C., Țiru, L. G., Meseșan-Schmitz, L., Stanciu, C., & Bularca, M. C. (2020). Online teaching and learning in higher education during the coronavirus pandemic: Students' perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 12(24), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su122410367>
17. Damopolii, V., Bito, N., & Resmawan, R. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Materi Segiempat. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education*, 1(2), 74–85. <https://doi.org/10.15408/ajme.v1i2.14069>
18. Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa Wfh Pandemic Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. In *digilib.uinsgd.ac.id*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30434>
19. Dewi, N., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Teori Dan Praktik Plambing Di Program Studi S1 Pvk Unj. *Pendidikan Teknik Sipil*, 7(2), 95–104. <https://doi.org/10.21009/pensil.7.2.6>
20. Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
21. E Windhiyana. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/PIP.341.1>
22. EJ Sintema. (2020). *Effect of COVID-19 on the performance of grade 12 students: Implications for STEM education*. Ejmste.Com. <https://www.ejmste.com/article/effect-of-covid-19-on-the-performance-of-grade-12-students-implications-for-stem-education-7893>
23. Ernawati, Y. (2020). Problematik Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 13(1), 01–15. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v13i1.1029>

24. Ferdiana, S. (2020). Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19). *Indonesian Journal of Science Learning*, 1(1), 5–12.
25. Firman, & Sari Rahayu Rahman. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 02(02), 81–89.
26. Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
27. Fotiadis, A., Polyzos, S., & Huan, T. C. T. C. (2021). The Good, The Bad and The Ugly On COVID-19 Tourism Recovery. *Annals of Tourism Research*, 87, 103–117. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2020.103117>
28. Gumanti, D., Teza, S. D., Respita, R., & Padang, U. E. (2022). Analisis Implementasi Pembelajaran Luring Menjadi Daring Saat Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 70–77.
29. Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020a). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
30. Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020b). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
31. Haratikka, H. (2022). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Kesiapan Dosen dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa di Era Covid 19 di STIE Bina Karya. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1519–1527.
32. Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNEJ*, 10(1), 1–18.
33. Hikmat., Hermawan, E., Aldim., I. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online*.
34. Isman, M. (2016). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 586–588. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/7868>
35. Isrokatun, I., Yulianti, U., & Yeyen Nurfitriyana. (2021). Analisis Profesionalisme Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 454–462.
36. Kholipah, N., Arisanty, D., & Hastuti, K. P. (2021). Efektivitas Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 7(2), 24–33. <https://doi.org/10.20527/jpg.v7i2.10206>
37. Kurniawan, N. (2017). Terhadap Efektifitas Pembelajaran Di Tk Al-Firdaus. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 02(02), 14–26.
38. Mahnun, N. (2018). Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan World Class University. *IJIEM (Indonesian Journal of Islamic Educational Management)*, 1(1), 29–36. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/download/5240/3088>
39. Maulia, P. S., & Purnama, H. (2021). Efektifitas Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Digita PR Telkom University The Effectiveness Of Google Meet As A Online Media Learning During Covid-19 Pandemic In Telkom University ' S Digital Pr Students. *E-Proceeding of Management*, 8(2), 2069–2073.
40. Mendikbud. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease(Covid-19). *Surat Edaran Dari Kemetrian RI*, 5(2020), 2013–2015.
41. Mulawarman, W. G. (2020). Persoalan Dosen dan Mahasiswa Masa Pandemi Covid 19 : Dari Gagap Teknologi Hingga Mengeluh Boros Paket Data. *Prosiding Seminar NAsional*

- Hardiknas*, 37–46.
42. Müller, C., Stahl, M., Alder, M., & Open, M. (2018). Learning Effectiveness and Students' Perceptions in a Flexible Learning Course. *Journal of E Distance and Undefined*, 21(2), 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.2478/eurodl-2018-0006>
 43. Muslik, A. (2019). Google Classroom sebagai Alternatif Digitalisasi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7(2), 246–255. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.98>
 44. Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
 45. Nicola, M., Alsaifi, Z., Sohrabi, C., ... A. K.-I. journal of, & 2020, U. (2020). The socio-economic implications of the coronavirus and COVID-19 pandemic: a review. *Elsevier*, 78, 158–193. <https://doi.org/10.1016/j.ijisu.2020.04.018>
 46. Novita, D., & Hutasuhut, A. R. (2020). Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. In *Unimed Medan*. https://www.researchgate.net/publication/341830562_plus_minus_aplikasi_pembelajaran_daring
 47. Nurmahmudah, E., & Nuryuniarti, R. (2019). *Otak Atik Google Forms Untuk Pembuatan Kuesioner dan Quiz*. Edu Publisier. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Nurmahmudah%2C+Endah%2C+Rissa+Nuryuniarti.+2019.+Otak+Atik+Google-+Forms+Untuk+Pembuatan+Kuesioner+dan+Quiz.+Jawa+Barat%3A+EDU+PUBLISHE R+Nurochim.&btnG=#d=gs_cit&u=%2Fscholar%3Fq%3Dinfo%3AU2mbVG2ToFY
 48. Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
 49. P Marbun. (2021). Disain Pembelajaran Online Pada Era dan Pasca Covid-19. *Csrid (Computer Science Research and Its Development)*, 2(12), 129–142. <http://csrid.potensi-utama.ac.id/index.php/CSRID/article/view/408>
 50. Palvia, S., Aeron, P., Gupta, P., Mahapatra, D., Parida, R., Rosner, R., & Sindhi, S. (2018). Online Education: Worldwide Status, Challenges, Trends, and Implications. *Journal of Global Information Technology Management*, 21(4), 233–241. <https://doi.org/10.1080/1097198X.2018.1542262>
 51. Priyastuti, M. T., & Suhadi, S. (2020). Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Language and Health*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.37287/jlh.v1i2.383>
 52. Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Putri, R. S., & santoso, priyono B. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
 53. Rahartri. (2019). “WHATSAPP” MEDIA KOMUNIKASI EFEKTIF MASA KINI (STUDI KASUS PADA LAYANAN JASA INFORMASI ILMIAH DI KAWASAN PUSPIPTEK) Rahartri Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. *Visi Pustaka*, 21(2), 147–156.
 54. Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.30762/SITTAH.V1I2.2487>
 55. Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.

56. Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30. https://www.researchgate.net/publication/340917125_Kendala_Pelaksanaan_Pembelajaran_Jarak_Jauh_PJJ_dalam_Masa_Pandemi/stats
57. Rosilawati, A., & Prisuna, B. F. (2022). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi di. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4(September), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.37>
58. Rustaman, A. H. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring, Video Conference Dan Sosial Media Pada Mata Kuliah Komputer Grafis 1 Di Masa Pandemi Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 557–562. <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1274>
59. Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224.
60. Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/10.7759/CUREUS.7541>
61. Sepita, S. F., & Suryanti, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi. *Journal of Research and Education Chemistry*, 2(2), 102. [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5826](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826)
62. Silalahi, D. E., & Ginting, R. R. (2020). Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia Untuk Mengatur Penerimaan dan Pengeluaran Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 156–167. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.193>
63. Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Cetakan 6). Jakarta : Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1046779#>
64. Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(1), 81–86.
65. Subandi, S., Choirudin, C., Mahmudi, M., Nizaruddin, N., & Hermanita, H. (2018). Building Interactive Communication with Google Classroom. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(2.13), 460–463. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.13.18141>
66. Sudatha, I. G. W., Parmiti, D. P., & Simamora, A. H. (2020). PENGELOLAAN SUMBER BELAJAR DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DARING. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1585–1589. <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/file/217.pdf>
67. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
68. Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. In *Perspektif Pendidikan* (Issue 07).
69. Turmuzi, M., Dasing, A. S. H., Baidowi, & Junaidi. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Secara Online (E-Learning) Selama Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 900–910.
70. Wardah, D., Rohmah, M., Dhika, M., & Rizqan, A. (2021). Kesiapan Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Kata Kunci Abstrak Kata Kunci Abstrak Pelaksanaan EKBM tentunya memberi dampak yang signifikan bagi mahasiswa ba- dan belajar mandiri . Namun , seiring berjalannya masa stud. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 22(2), 136–147. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v22i2.9460>

71. Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>
72. Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 247–260. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian (Google form)

KUESIONER KESIAPAN DOSEN, KESIAPAN MAHASISWA, SARANA DAN PRASARANA, DAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian studi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Kuesioner yang anda isi bukan merupakan suatu ujian dan tidak mempengaruhi nilai mata kuliah. Isilah kuesioner ini sejujurnya sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya karena penulis menjamin bahwa jawaban yang diterima hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Terima kasih penulis ucapkan atas dukungan dan partisipasi anda dalam mengisi kuesioner ini.

* Wajib

Bagian Tanpa Judul

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah identitas Anda pada bagian yang telah disiapkan pada lembar ini
2. Bacalah kuesioner ini dengan baik
3. Berikan jawaban sesuai dengan pilihan Anda pada setiap soal yang telah tersedia
4. Pilihan jawaban pertanyaan terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.
5. Semua pernyataan mohon diisi seluruhnya.

1. E-mail *

2. Nama Lengkap *

3. Tanggal Mengisi Kuesioner *

Contoh: 7 Januari 2019

Kesiapan Dosen dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

4. Dosen memiliki kesiapan fisik dan mental dalam pembelajaran daring diasumsikan sebagai tanggung jawab untuk melaksanakan suatu tugas *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

5. Dosen memiliki RPS dan RPP berbasis pembelajaran daring sebelum mengajar *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

6. Dosen tidak tepat waktu dalam memulai pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

7. Dosen memiliki keterampilan menggunakan komputer dan alat penunjang pembelajaran daring dengan baik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

8. Dosen tidak menguasai penggunaan aplikasi pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

9. Dosen memiliki keterampilan mengelola pembelajaran melalui berbagai aplikasi * pembelajaran daring yang tersedia dengan baik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju
 Yang lain: _____

10. Dosen tidak menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang berbeda-beda *
(hanya satu platform/apliaksi saja)

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

11. aplikasi apa yang biasanya bapak dan ibu dosen gunakan untuk melaksanakan *
pembelajaran daring

12. Dosen memiliki metode pembelajaran tersendiri *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

13. Jika ada mohon dijelaskan metode apa yang Bapak dan Ibu dosen gunakan

14. Bahan ajar/pengajaran yang disajikan oleh dosen selama pembelajaran daring *
kurang berkualitas

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

15. Dosen tidak selalu menemani ketika pembelajaran secara daring hingga *
selesai

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

16. Dosen memberikan tugas terstruktur seperti paper, rangkuman, latihan soal/pemecahan masalah, dll. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

17. Dosen tidak memberikan respon/umpan balik terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

18. Dosen memiliki perangkat digital computer, laptop atau smartphone sebagai penunjang untuk melakukan pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

19. Sistem aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring memiliki banyak kendala *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

20. Penggunaan aplikasi seperti zoom, google classroom, google meet, whatsapp, edlink sebagai apenunjang selama pembelajaran daring sudah baik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Kesiapan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

21. Mahasiswa memiliki kesiapan fisik dan mental dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

22. Mahasiswa memiliki kesiapan emosional (misalnya menerima kritik dan masukan orang lain) dalam pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

23. Mahasiswa tidak tertarik dan kurang fokus saat diskusi yang dilakukan secara daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

24. Mahasiswa tidak memiliki Antusias untuk mengikuti pembelajaran daring. dalam hal ini minat dan semangat belajar, tekun dalam mengerjakan tugas, belajar mandiri, dll *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

28. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran secara daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

29. Mahasiswa selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dosen *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

30. Mahasiswa dapat mengoperasikan computer atau perangkat penunjang dalam pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

31. Mahasiswa kesulitan mengikuti petunjuk pelaksanaan pembelajaran daring untuk menyelesaikan dan mengumpulkan tugas *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

32. Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi kurang selama pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

33. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen secara baik dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

34. Mahasiswa memiliki perangkat digital computer, laptop atau smartphone sebagai penunjang untuk melakukan pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

35. Kondisi lingkungan rumah Anda selama pembelajaran daring tidak kondusif *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Daring

36. Tidak semua mahasiswa/dosen memiliki akses internet *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

37. Di tempat tinggal Anda saat ini memiliki koneksi internet yang stabil *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

38. Sumber pembelajaran terbuka di Internet berpeluang besar memudahkan mahasiswa memperoleh pengetahuannya sendiri selama pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

39. Kurangnya perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, laptop dan PC mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

40. Persiapan infrastruktur teknologi dan informasi untuk pembelajaran daring memerlukan pembiayaan yang besar *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

41. Universitas memiliki fasilitas yang tidak memadai untuk menunjang proses perkuliahan daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

42. USN memiliki website khusus untuk menunjang pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

43. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring (blended learning, zoom, google classroom, google meet, whatsapp, dll) mudah dipahami dan dimengerti *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

44. Beragam media seperti PowerPoint, Word, Video yang digunakan dosen saat pembelajaran daring sulit dipahami *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

45. Kuota internet gratis yang diberikan setiap bulan untuk pembelajaran daring sudah cukup untuk mendukung pembelajaran daring. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

46. Infrastruktur teknologi, informasi dan komunikasi belum sepenuhnya mendukung pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

47. Teknologi informasi membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

48. Platform yang digunakan dalam pembelajaran daring (blended learning, zoom, google classroom, google meet, whatsapp, dll) memerlukan kuota yang banyak *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

49. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

50. Tidak tersedia RPS dan kurikulum/silabus dalam perencanaan model pembelajaran sebagai media pembelajaran daring. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Efektivitas Pembelajaran Daring

51. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen secara luas tanpa terbatas waktu dan tanpa terbatas dengan jadwal perkuliahan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

52. Terdapat banyak kesulitan yang dialami terkait dengan interaksi dengan dosen pada pembelajaran daring. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

53. Dosen tidak selalu merespon pertanyaan yang diberikan mahasiswa pada saat pembelajaran berlangsung *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

54. Dosen menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

55. Mahasiswa bersama dosen memiliki kesulitan dalam belajar praktik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

56. Lebih baik pembelajaran tatap muka langsung dibanding dengan pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

57. Kemampuan mahasiswa pada aspek afektif atau sikap dinilai kurang selama masa pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

58. Pembelajaran daring meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek kognitif atau pengetahuan dan efektif dalam mencapai tujuan dari kegiatan belajar selama masa darurat covid-19 *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

59. Pembelajaran daring membuat mahasiswa dapat berpikir kritis dan lebih mandiri dalam menggali informasi terkait materi pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

60. Pembelajaran daring lebih nyaman dan memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

61. Pembelajaran daring dalam hal meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek psikomotorik atau keterampilan dinilai buruk *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

62. Efektivitas pembelajaran menggunakan platform Zoom, MS Teams, Webex, GoogleMeet, Skype, dan lainnya dalam hal penyampaian materi pembelajaran dinilai sudah baik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

63. Konten (isi) pembelajaran yang ada pada aplikasi pembelajaran daring (blended learning, zoom, dll) belum sesuai dengan materi yang seharusnya disampaikan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

64. Pembelajaran daring membuat mahasiswa tidak aktif dalam memberikan pendapat selama proses pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

65. Efektivitas pembelajaran daring jika dilihat dari sisi waktu yang digunakan sudah baik dan bisa dilakukan dimana saja *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 2. Perizinan Penelitian

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM) PROGRAM PASCASARJANA</p> <p style="text-align: center;">Alamat: Jl. Bonto Langkasa, Kampus UNM Gunungsari Baru, Makassar - 90222 Laman: http://pps.unm.ac.id ; e-mail: pasca@unm.ac.id</p>
Nomor	: 1372/UN36.10/LT/2022
Lamp.	: 1 (satu) Eks. Proposal
Hal	: <i>Izin Penelitian</i>
Yth.	: REKTOR USN
<p>Dengan hormat disampaikan bahwa, sehubungan dengan penyusunan Tesis sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Magister (S-2) bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang namanya tersebut di bawah ini:</p> <p>Nama Mahasiswa : WIDYAWATI Nomor Pokok : 201052301006 Program Studi : Pendidikan Geografi - (S2) Judul Penelitian : <i>efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 bagi mahasiswa pendidikan geografi universitas sembilan belas november kolaka</i></p> <p>Bermaksud untuk melaksanakan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.</p> <p>Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Makassar, 04 April 2022</p> <p style="text-align: right;">Rektor Prof. Dr. Anshari, M.Hum. NIP. 196404291989031003</p> <p style="text-align: center;"></p> <p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rektor UNM (sebagai laporan)2. Direktur, Asisten Direktur I dan II PPs UNM3. Koordinator Kerjasama dan Publikasi PPs UNM4. Ketua Prodi PENDIDIKAN GEOGRAFI - (S2) PPs UNM5. Mahasiswa yang bersangkutan <p style="text-align: right;">Printed on : 04/04/2022 10:52:11</p> <p style="text-align: right;"></p> <p style="text-align: center;">Tetap Jaya dalam Tantangan</p>	

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA
LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT,
DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
Jl. Pemuda No. 339 Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara 93517
Telp. (0405) 2321132 Fax (0405) 2324028, Website : <http://usn.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 330/UN56.D.01/PN.03.00/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka menerangkan bahwa:

Nama : **WIDYAWATI**
Nomor Pokok : 201052301006
Program Studi : Pendidikan Geografi
Perguruan Tinggi : PPs Universitas Negeri Makassar

Bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul:

Evektifitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID -19 Bagi Mahasiswa Pendidikan Geografi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Pada dasarnya peneliti wajib menyerahkan 1 (satu) rangkap Hasil Penelitian di pihak LPPM-PMP USN Kolaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kolaka, 28 Juli 2022

LPPM-PMP,



Wayan Pageyasa, S.Pd., M.Pd.
197503052021101005

KETUA